

**PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER
TERHADAP HARGA SAHAM YANG DIMEDIASI RETURN
ON EQUITY PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh:

Nama : Dinda Kurnia
NPM : 1905160553
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYA SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapri, Muktiar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 25 Juli 2023, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : DINDA KURNIA
NPM : 1905160553
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM YANG DIMEDIASI *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DEBEL

Dinyatakan : (A-) Lulus Yildisiun dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. ASWIN BANCIS, SE., M.Pd)

Penguji II

(SRI PUJI LESTARI, SE., M.M)

Pembimbing

(Assoc. Prof. H. MULYA WAZI RAMBE, SE., MM)

Panitia Ujian

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 20238



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : DINDA KURNIA

NPM : 1905160553

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

KONSENTRASI : KEUANGAN

JUDUL PROPOSAL : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURN OVER*
TERHADAP HARGA SAHAM YANG DIMEDIASI *RETURN ON EQUITY*
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
Skripsi.

Medan, 2023

Dosen Pembimbing Skripsi,

(Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE., MM)

Diketahui / Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Jasman Saripuddin Hasibuan, SE., M.Si)



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

(Prof. Dr. H. Januri, SE., M.M., M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dinda Kurnia
NPM : 1905160553
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham Yang Dimediasi *Return On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Juli 2023

Yang menyatakan,


METER
TEMPER
DAKX514964395
DINDA KURNIA
NPM. 1905160553

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP HARGA SAHAM YANG DIMEDIASI RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

Dinda Kurnia¹, Muis Fauji Rambe²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: dindakurnia1490@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*. *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity*. *Return on Equity* terhadap Harga Saham. *Current Ratio* terhadap Harga Saham. *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 28 perusahaan dan sampel dari penelitian sebanyak 7 perusahaan dengan 6 tahun pengamatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan metode analisis 2 jalur dikarenakan menggunakan variabel intervening sebagai penghubung antara dua variabel bebas yaitu *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap terikat. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program software SEM-PLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* berpengaruh tidak signifikan, *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* berpengaruh signifikan, *Current Ratio* terhadap Harga Saham berpengaruh tidak signifikan, *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham berpengaruh tidak signifikan, *Return On Equity* terhadap Harga Saham berpengaruh tidak signifikan, *Return On Equity* sebagai mediasi terhadap *Current Ratio* dan Harga Saham berpengaruh negative dan tidak signifikan, dan *Return On Equity* sebagai mediasi terhadap *Total Asset Turnover* dan Harga Saham berpengaruh negative dan tidak signifikan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Harga Saham, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Equity*

ABSTRAK

PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP HARGA SAHAM YANG DIMEDIASI RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

By:

Dinda Kurnia¹, Muis Fauji Rambe²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: dindakurnia1490@gmail.com

The purpose of this study was to determine the effect of Current Ratio on Return On Equity. Total Asset Turnover Against Return On Equity. Return on Equity to Stock Price. Current Ratio to Stock Price. Total Asset Turnover to Stock Price. The population in this study were all pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 28 companies and the sample from the study were 7 companies with 6 years of observation. The sampling technique used in this research is purposive sampling technique. The data analysis technique used is path analysis with the 2-way analysis method because it uses intervening variables as a link between the two independent variables, namely Current Ratio, Total Asset Turnover to bound. Data management in this study used the SEM-PLS 3 software program. The results showed that the effect of Current Ratio on Return On Equity had no significant effect, Total Asset Turnover on Return On Equity had a significant effect, Current Ratio on Stock Price had no significant effect, Total Asset Turnover has no significant effect on stock prices, Return On Equity has no significant effect on stock prices, Return On Equity as a mediation for Current Ratio and Stock Prices has a negative and insignificant effect, and Return On Equity as a mediation for Total Asset Turnover and Stock Prices has a negative effect and not significant in the pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Stock Price, Current Ratio, Total Asset Turnover, Return On Equity

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana manajemen di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul skripsi ini adalah “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham yang dimediasi *Return on Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Untuk diajukan sebagai melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen Konsebrasi Keuangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis sudah berusaha agar skripsi ini sesuai yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak terkait maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, adanya skripsi ini, tak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa yaitu Allah SWT yang telah melimpahkan keberkahan berupa kesehatan, kesempatan, dan kemudahan kepada penulis

sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam sebagai pembawa cahaya keilmuan melalui Al-Qur’an.

2. Kedua orang tua penulis ayahanda Supardi, Ibunda Rahmawati Damanik, yang telah banyak berkorban baik secara moril dan materil guna mendidik dan membesarkan saya menjadi anak-anak yang berguna bagi Bangsa dan Negara serta Agama.
3. Bapak Prof, Dr. Agussani. M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc Prof. Dr. Januri, S.E., M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman syarifuddin, H., S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Assoc Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE.,MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang selalu senantiasa memberikan arahan dan

bimbingan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

10. Kepada Dosen-Dosen yang telah memberikan pelajaran dan pengahraaan semasa perkulih.
11. Kepada kakak dan abang saya Dessi Erliani A.Md.Keb, SKM. Deni, Diki Perdana yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
12. Teman semasa seperjuangan pada masa kuliah yang selalu memberikan dukungan dan semangat dan doa kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak dalam skripsi ini kesalahan dan jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangatlah dibutuhkan oleh penulis agar lebih baik untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatih

Medan Juli 2023

Penulis

Dinda Kurnia
1905160553

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Peneliti.....	13
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Harga Saham	14
2.1.1.1 Pengertian Harga Saham.....	14
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Saham	15
2.1.1.3 Jenis-jenis Harga Saham	16
2.1.1.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	18
2.1.1.5 Setandar Pengukuran Harga Saham	19
2.1.2 Current Ratio (CR)	21
2.1.2.1 Pengertian <i>Current Ratio</i>	21
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Currenut Ratio</i>	23
2.1.2.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	24
2.1.2.4 Standar Pengukuran <i>Current Ratio</i>	26
2.1.3 Total Asset Turnover.....	27
2.1.3.1 Pengertian Total Asset Turnover	27
2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	28

2.1.3.3	Faktor-Faktor Mempengaruhi <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	31
2.1.3.4	Standar Pengukuran <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	32
2.1.4	Return On Equity.....	33
2.1.4.1	Pengertian <i>Return On Equity</i>	33
2.1.4.2.	Tujuan dan Manfaat <i>Return on Equity</i>	34
2.1.4.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return on Equity</i>	36
2.1.4.4	Standar Pengukuran <i>Return on Equity</i>	36
2.2	Kerangka Konseptual.....	37
2.2.1.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap <i>Return on Equit</i> (ROE).....	37
2.2.2.	Pengaruh <i>Total Asse Turnover</i> (TATO) Terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	39
2.2.3.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap Harga Saham	40
2.2.4	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap Harga Saham.....	41
2.2.5	Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham.....	42
2.2.6	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap Harga Saham dimediasi oleh <i>Return On Equity</i> (ROE)	44
2.2.7	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap Harga Saham dimediasi oleh <i>Return on Equity</i> (ROE).....	45
2.3	Hipotesis	47
BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN.....	48
3.1	Jenis Penelitian	48
3.2	Definisi Operasional Variabel	48
3.2.1	Variabel <i>Dependen</i> (Y)	49
3.2.2	Variabel <i>Independen</i> (X)	49
3.2.3	Variabel <i>Intervening</i> (Z).....	50
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
3.3.1	Tempat Penelitian.....	51
3.3.2	Waktu Penelitian	51

3.4 Teknik Pengambilan Sempel	52
3.4.1 Populasi	52
3.4.2 Sampel.....	53
3.5 Teknik Pengumpulan Data	55
3.6 Teknik Analisis Data	55
BAB 4 HASIL PENELITIAN	60
4.1 Deskripsi Data.....	60
4.1.1. Harga Saham.....	61
4.1.2. Current Ratio.....	62
4.1.3. Total Asset Turnover	65
4.1.4. Return On Equity	68
4.2 Analisis Data.....	71
4.2.4.1 Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Equity.....	81
4.2.4.2 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity	81
4.2.4.3 Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham	82
4.2.4.4 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham.....	83
4.2.4.5 Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham.....	84
4.2.4.6 Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham Yang Dimediasi Return On Equity.....	84
4.2.4.7 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Yang Dimediasi Return On Equity	85
BAB 5 PENUTUP.....	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	87
5.3 Keterbatasan Penelitian	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2022	3
Tabel 1.2 Data <i>Current Ratio</i> pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2022	5
Tabel 1.3 Data <i>Total Asset Turnover</i> pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2022	6
Tabel 1.4 Data <i>Retrun On Equity</i> pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022	8
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	52
Tabel 3. 2 Populasi Sempel.....	53
Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar.....	54
Tabel 4. 1 Sampel Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar	60
Tabel 4. 2 Data Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2022	61
Tabel 4. 3 Data Asset Lancar Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2022.....	63
Tabel 4. 4 Data Hutang Lancar Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2022.....	64
Tabel 4. 5 Data <i>Current Ratio</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2022.....	65
Tabel 4. 6 Data Penjualan Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2022.....	66
Tabel 4. 7 Data Total Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2022.....	67
Tabel 4. 8 Data <i>Total Asset Turnover</i> pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2022.....	68
Tabel 4. 9 Data Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Farmasi 2017-2022	69
Tabel 4. 10 Data Equity Perusahaan Sub Sektor Farmasi 2017-2022	70
Tabel 4. 11 Data <i>Retrun On Equity</i> pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022.....	71
Tabel 4. 12 <i>Composite Reliability</i>	72

Tabel 4. 13 Heretroit-Monotoroit Ratio (HTMT).....	73
Tabel 4. 14 <i>R-Square</i>	75
Tabel 4. 15 <i>F-Square</i>	76
Tabel 4. 16 <i>Path Coefficients</i>	77
Tabel 4. 17 <i>Inderect Effect</i>	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian.....	46
Gambar 4. 1 Hasil Model Struktural SEM-PLS.....	79

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adapun penelitian ini yang dilakukan pada perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan Bursa Efek yang pertama yang ada di Indonesia yang mempunyai data yang lengkap salah cara bagi para investor untuk melakukan proses penanam modal atau investasi. Perusahaan subsektor farmasi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang alat dan obata-obatan yang mengedepankan dalam masalah kesehatan, dalam perusahaan sub sektor farmasi yang mengembangkan obat generic atau obat bermerek. Laporan keuangan perusahaan subsektor farmasi tersebut sudah *go public* dan data setiap perusahaan yang dibutuhkan dan sudah terdaftar bersifat terbuka, siapapun dan kapanpun dapat mengetahui atau melihat kondisi laporan keuangan perusahaan.

Dari penjelasan diatas penulis berminat untuk meneliti tentang harga saham. Pasar modal dapat diartikan sebagai tempat pasar untuk melakukan memperjualbelikan atau memperdagangkan sekuritas yang pada umumnya mempunyai umur yang lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. menurut Faila & Djawoto, (2017, hal. 3) pasar modal didefinisikan sebagai tempat pasar untuk sebagai instrument keuangan (saham) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik hutang maupun modal pribadi, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, ataupun perusahaan swasta.

Menurut Alam & Oetomo, (2017, hal. 3) investasi adalah penanaman modalnya satu atau beberapa aktiva yang dimiliki dan biasanya dapat berjangka waktu panjang dengan mengharapkan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Keputusan dalam melakukan penanaman modal tersebut dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang memiliki kelebihan modal.

Dalam investasi saham sangat menarik tetapi memiliki resiko yang tinggi, investor dapat mempunyai keuntungan yang sangat tinggi dan sebaliknya bisa sensara karena kerugian yang tinggi juga. Oleh karena itu seseorang investor harus pintar dan harus berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi dan juga mampu menganalisis saham-saham yang akan dibeli oleh calon investor. Calon pembeli saham sangat membutuhkan adanya informasi yang terpercaya mengenai harga saham dari suatu perusahaan karena harga saham dapat mencerminkan kinerja pada perusahaan yang telah *go public* dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublish secara periodic. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan merupakan salah satu aspek yang menjadikan penilaian bagi seorang investor. Untuk itu dalam melakukan investasi di pasar modal para analisis dan calon investor dapat melakukan pendekatan terhadap investasi, yang dapat di bedakan menjadi dua yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis yang teknikal merupakan upaya untuk menilai harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut dalam waktu yang lama. Sedangkan analisis fundamental merupakan teknik analisis saham yang mempelajari tentang keuangan yang mendasar dan fakta-fakta ekonomi dari perusahaan sebagai langkah melakukan penilaian nilai saham perusahaan.

Harga saham adalah harga yang terjadi di Bursa Efek Indonesia yang berada di laporan tahunan pada waktu tertentu, harga saham tersebut tidak stabil dapat berubah-ubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang sangat begitu singkat dan cepat, harga saham berubah hanya dalam hitungan menit bahkan hanya dalam hitungan detik. Harga saham adalah suatu saham dapat ditentukan tergantung dengan adanya permintaan maupun penawaran antara calon pembeli saham dengan penjual saham di pasar modal Siregar & Farisi, (2018).

Berikut data harga saham pada perusahaan Sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata- Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	1.960	1.940	2.250	2.420	2.750	2.370	2.282
KLBF	1.690	1.520	1.620	1.480	1.615	2.090	1.669
MERK	8.500	4.300	2.850	3.280	3.690	4.750	4.562
MIKA	1.810	1.575	2.670	2.730	2.260	3.190	2.373
PYFA	183	189	198	975	1.015	865	571
SIDO	545	840	1.275	805	865	755	848
TSPC	1.800	1.390	1.395	1.400	1.500	1.410	1.483
PRDA	3.700	2.280	3.620	3.250	9.200	5.600	4.608
Rata-Rata	2.524	1.754	1.985	2.043	2.862	2.629	2.299

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Hal ini dapat dilihat telah terjadi penurunan saham pada lima perusahaan dengan rata-rata 2,299. Perusahaan yang mengalami penurunan terhadap harga saham yaitu pada perusahaan PT Dary-Varia Laboratoria Tbk. (DVLA) yang terjadi penurunan sebesar 2,282. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) terjadi Penurunan sebesar 1,669, PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) terjadi penurunan sebesar 571. PT Farmasi Sido

Muncul Tbk (SIDO) terjadi penurunan sebesar 848, dan PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC) terjadi penurunan sebesar 1,483.

Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi mengalami penurunan karena kemampuan perusahaan dalam memperoleh dividen yang rendah adanya penurunan permintaan atau penjualan dan tidak dapat efisiensi terhadap biaya-biaya yang diefisiensikan sehingga menghasilkan deviden yang menurun, dengan deviden yang menurun maka harga saham ikut menurun sehingga investor tidak dapat tertarik membeli saham pada perusahaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Putri, (2015, hal. 51) jika semakin tinggi permintaan saham, maka saham naik. Sebaliknya jika terjadinya penurunan yang drastis akan menurunkan nilai harga saham, perusahaan yang mencapai prestasi baik, maka saham perusahaan akan banyak diminati oleh para investor.

Current Ratio (CR) yaitu rasio yang dapat mengukur seberapa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan asset lancar yang ada Gunawan, (2020, hal. 31)

Adapun data perhitungan *Current Ratio (CR)* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data *Current Ratio* pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	2,6621	2,889	2,9133	2,5191	2,5654	3,002	2,7585
KLBF	4,5089	4,6577	4,3547	4,116	4,4452	3,7712	4,3090
MERK	3,081	1,3719	2,5085	2,5471	2,7149	3,3278	2,5919
MIKA	7,858	7,7516	5,7462	5,4599	4,1937	3,8221	5,8053
PYFA	3,5228	2,7575	3,5277	2,8905	1,2962	1,8191	2,6356
SIDO	7,8122	4,2013	4,1975	3,6641	4,1311	4,0555	4,6770
TSPC	2,5214	2,5162	2,7808	2,9587	3,2919	2,4833	2,7587
PRDA	7,9111	7,3172	8,7378	6,4715	6,5786	6,3633	7,2299
Rata-Rata	4,9847	4,1828	4,3458	3,8284	3,6521	3,5805	4,0957

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022

Berdasarkan tabel *Current Ratio* (CR) pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar dibursa Efek Indonesia. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan yang cukup signifikan terhadap *Current Ratio* pada empat perusahaan dengan rata-rata 4,0957 Perusahaan yang menghasilkan *Current Ratio* dibawah rata-rata yaitu pada perusahaan PT Darya-Veria Laboratoria Tbk (DVLA). Terjadi penurunan sebesar 2,7585, PT Merck Tbk (MERK) Terjadi penurunan sebesar 2,5919, PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) Terjadi penurunan sebesar 2,6356, PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) Terjadi penurunan sebesar 2,7587.

Secara rata-rata *Current Ratio* dari semua perusahaan, lima perusahaan dapat dikatakan mengalami penurunan. Penurunan tersebut dapat diduga karena adanya penurunan asset lancar dan diikuti lebih besarnya hutang lancar dengan demikian dapat dikatakan *Current Ratio* mengalami penurunan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Gultom et al., (2020, hal. 3) apabila *Current Ratio* semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek, namun sebaliknya apabila

semakin rendahnya atau menurun berarti hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar maka kewajiban jangka pendeknya tidak dapat tertutupi.

Total Asset Turnover (TOTO) merupakan tingkat pencapaian pendapatan yang bertahan dalam keseluruhan asset dalam perputaran dalam periode yang tertentu ataupun pencapaian modal yang diinvestasikan dalam mendapatkan pendapatan Firman & Rambe, (2021, hal 151).

Adapun data perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3 Data *Total Asset Turnover* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	0,9602	1,0100	0,9907	0,9210	0,9113	0,9542	0,9579
KLBF	1,2146	1,1614	1,1169	1,0243	1,0232	1,0621	1,1004
MERK	0,6871	0,4845	0,8264	0,7053	1,0372	1,0838	0,8040
MIKA	0,5296	0,5331	0,5748	0,5366	0,6344	0,5853	0,5656
PYFA	1,3976	1,3389	1,2952	1,2136	0,7821	0,4705	1,0830
SIDO	0,8150	0,8279	0,8673	0,8664	0,9882	0,9471	0,8853
TSPC	1,2866	1,2818	1,3130	1,2047	1,1649	1,0817	1,2221
PRDA	0,7932	0,8287	0,8674	0,8393	0,9756	0,8172	0,8536
Rata-Rata	0,9605	0,9333	0,9815	0,9139	0,9396	0,8752	0,9340

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022

Berdasarkan tabel *Total Asset Turnover* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan terhadap *Total Asset Turnover* di empat perusahaan dengan rata-rata 0,9340. perusahaan yang menghasilkan *Total Asset Turnover* dibawah rata-rata yaitu PT Merck Tbk (MERK) terjadi penurunan sebesar 0,8040, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) terjadi penurunan sebesar 0,5656, PT Industri

Jamu dan Farmasi Sido Tbk (SIDO) terjadi penurunan sebesar 0,8853, PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) terjadi penurunan sebesar 0,8536.

Secara rata-rata *Total Asset Turnover* dapat dikatakan terjadinya penurunan diduga adanya penurunan penjualan bersih perusahaan dan diikuti lebih besarnya total asset, dengan demikian dapat dikatakan *Total Asset Turnover* mengalami penurunan. Apabila tingkat penjualan yang semakin tinggi maka keuntungan yang diperoleh perusahaan akan tinggi secara otomatis menunjukan kinerja perusahaan tersebut baik, dan nantinya harga sahamnya juga akan meningkat agar investor yakin untuk melakukan investasi terhadap perusahaan, begitu sebaliknya apabila tingkat penjualan menurun maka keuntungan yang diperoleh akan menurun dan nantinya harga saham akan menurun Megawati, (2018).

Retrun On Equity merupakan Rasio yang digunakan untuk yang untuk mengkaji seberapa besar suatu perusahaan dalam memperoleh deviden yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan Utomo, (2019). Nilai dari *retrun on equity* akan secara langsung yang mempengaruhi harga saham. Adapun data perhitungan *Retrun On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.4 Data *Retrun On Equity* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	0,1453	0,1672	0,1698	0,1222	0,1063	0,1064	0,1362
KLBF	0,1766	0,1633	0,1519	0,1532	0,1520	0,1561	0,1588
MERK	0,2351	2,2446	0,1317	0,1174	0,0192	0,2375	0,4976
MIKA	0,1758	0,1480	0,1651	0,1674	0,2298	0,1784	0,1774
PYFA	0,0654	0,0710	0,0749	0,1402	0,0327	0,6227	0,1678
SIDO	0,1843	0,2287	0,2635	0,2899	0,3632	0,3151	0,2741
TSPC	0,1097	0,0995	0,1028	0,1308	0,1277	0,1374	0,1180
PRDA	0,1106	0,1123	0,1267	0,1503	0,2760	0,1608	0,1561
Rata-Rata	0,1504	0,4043	0,1483	0,1589	0,1634	0,2393	0,2108

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022

Berdasarkan tabel *Retrun On Equity* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat dilihat penurunan pada *Retrun On Asset* di enam perusahaan dengan rata-rata 0,2108. Perusahaan yang menghasilkan *Retrun On Asset* dibawah rata-rata yaitu PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) terjadi penurunan dibawah rata-rata sebesar 0,1362. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) terjadi penurunan dibawah rata-rata sebesar 0,1588. PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) terjadi penurunan di bawah rata-rata sebesar 0,1774. PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) terjadi penurunan di bawah rata-rata sebesar 0,1678. PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) terjadi penurunan di bawah rata-rata sebesar 0,1180. PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) terjadi penurunan dibawah rata-rata sebesar 0,1561.

Retrun On Equity (ROE) terjadi penurunan diduga adanya penurunan yang terjadi pada laba setelah pajak dan diikuti juga penurunan total Equity. Rasio ini untuk menentukan seberapa efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan. *Retrun on equity* tinggi menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak yang dikaitkan dengan pembayaran deviden semakin meningkat dan akan terjadi kecenderungan meningkatnya pada harga saham Siregar et al., (2021, hal. 23).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebagai objek penelitian dalam proposal skripsi yang berjudul” Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total asset Trunover*(TATO) terhadap Harga Saham yang dimediasi *Retrun on Equity* pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI pada periode 2017-2022

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terjadi penurunan *Current Ratio* Karena adanya penurunan jumlah asset lancar dan hutang lancar yang berdampak pada Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terjadi Penurunan *Total Asset Trunover* karena adanya Total asset yang terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan dalam penjualan yang menurun yang berdampak pada Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Terjadinya penurunan *Current Ratio* karena adanya penurunan jumlah asset lancar dan hutang lancar yang berdampak pada *Retrun On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Terjadinya penurunan *Total Asset Trunover* karena adanya Total Asset yang terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan dalam penjualan yang menurun yang berdampak pada *Retrun On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Terjadnya Penurunan Harga Saham karena deviden menurun sehingga penjualan saham dapat menurun yang berdampak pada *Retrun On Equity* pada perusahaan sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini data keuangan perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2022 Sub Sektor Farmasi, agar perusahaan ini tidak meluas, maka penelitian membatasi pembahasan masalah pada variabel bebas (independen) yaitu *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, variabel terikat (dependen) menggunakan Harga Saham, Variabel mediasi intervening yaitu *Return on Equity*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah *Return On Equity* dapat memediasi pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

7. Apakah *Retrun On Equity* dapat memediasi pengaruh *Total Asset Trunover* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Retrun On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar dibursa efek indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Trunover* terhadap *Retrun On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Trunover* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Retrun On Equity* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Retrun On Equity* dapat memediasi pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia.

7. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Retrun On Equity* dapat memediasi pengaruh *Total Asset Trunover* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang manajemen keuangan khususnya dan sebagai referensi bila diadakan penelitian lanjut khususnya pada pihak yang ingin mempelajari mengenai pengaruh *Current Rati*, *Total Asset Trunover* Terhadap Harga Saham yang di mediasi *Return On Equity* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonersia Periode 2017-2022.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan saran, gambaran serta informasi tentang *Current Ratio*, *Total Asset Trunover* terhadap Harga Saham yang dimediasi *Retrun On Esset* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Harga Saham

2.1.1.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham suatu saham yang terjadi di pasar modal yang ditentukan oleh pelaku pasar, selain itu juga dapat ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan ditentukan di pasar modal. Deviden tinggi maka harga saham tinggi, semakin harga saham perusahaan tinggi semakin banyak investor berlomba-lomba untuk membeli saham karena memberikan keuntungan kepada investor. Sebaliknya jika harga saham rendah maka investor tidak berminat untuk membeli saham karena dapat memberikan kerugian terhadap investor. Banyak para ahli menyatakan saling berbeda dengan satu dengan yang lain, menurut Nugroho et al., (2022, hal. 4) Harga saham merupakan harga suatu saham terjadi di pasar bursa, yang di tentukan oleh pelaku pasar, selain itu juga ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal.

Lalu menurut Siregar & Farisi, (2018, hal. 82) Saham didefinisikan sebagai tanda bukti ataupun kepemilikan investor individual atau institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana diinvestasikan perusahaan.

Lalu menurut Muslih & Bachri, (2020, hal. 35) Harga saham merupakan nilai dari suatu kas yang diharapkan akan diterima, harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada kas yang akan dapat diterima dimasa depan oleh invsetor jika investor membeli saham.

Selanjutnya menurut Yanti, (2022, hal 7) Saham dapat didefinisikan sebagai tanda pernyataan atau kepemilikan seseorang atau badan hanya satu perusahaan atau perseroan terbatas.

Berdasarkan menurut teori diatas dapat disimpulkan harga saham dapat didefinisikan tanda bukti kepemilikan yang berada di pasar modal yang ditentukan dengan permintaan dan penawaran saham sejumlah dana yang akan diinvestasikan dalam pada perusahaan sub sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Saham

Dalam melakukan pembelian saham maka akan mendapatkan beberapa keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham. Banyak para ahli menyatakan saling berbeda dengan satu dengan yang lain, Menurut Ermaini et al., (2021) ada dua tujuan dan manfaat saham keuntungan bisa di dapat oleh investor melakukan investasi saham yaitu:

1. *Capital Gain* adalah profit didapatkan dari selisih harga jual saham yang lebih tinggi dari pada harga belinya. Setiap investor berhak mendapat keuntungan besaran nilai saham yang sudah di investasikan.
2. *Dividen* adalah nilai keuntungan didapatkan hasil pembagian dividen tunai dari emiten. Deviden adalah pendapatan tambahan yang dapat dicapai bagi investor jika membeli saham dari emiten performa pendapatan yang bagus.

Selanjutnya menurut Suhardi et al., (2022, hal. 3) tujuan dan manfaat investasi pada umumnya dalam saham yaitu :

1. Untuk memperoleh pendapatan yang tetap setiap priode.
2. Untuk membentuk suatu dana khusus.

3. Untuk mengontrol ataupun mengendalikan perusahaan lain.
4. Untuk menjamin tersedianya bahan baku dan mendapatkan pasar untuk produk yang dihasilkan.
5. Untuk mengurangi persaingan di antara perusahaan-perusahaan yang sejenis.
6. Untuk menjaga hubungan antar perusahaan.

Lalu menurut menurut Sudarno, Renaldo, Hutauruk, et al., (2022, hal. 4) orang untuk melakukan investasi adalah untuk mendapatkan profitabilitas dan sejumlah uang, tujuan melakukan investasi ada tiga yaitu:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang
2. Mengurangi imflasi
3. Dorongan untuk menghemat pajak

Berdasarkan menurut teori diatas dapat disimpulkan Tujuan dan manfaat saham bagi investor adalah untuk memperoleh dividen yang sudah menanam saham di suatu perusahaan.

2.1.1.3 Jenis-jenis Harga Saham

Saham merupakan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan merupakan suarat berharga yang palimg dikenal masyarakat luas, dalam melakukan investasi pada perusahaan harus mengetahui jenis-jenis harga saham terdapat berarapa jenis-jenis harga saham. Menurut Musdalifa (2015) ada beberapa jenis-jenis saham yaitu :

1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim:
 1. Saham Biasa (*common stock*) merupakan saham yang memiliki hak klaim berdasarkan deviden atau rugi yang didapatkan dari perusahaan.

2. Saham Preferen (*Preferred Stock*) merupakan saham bagian dari hasil tetap apabila perusahaan mengalami kerugian maka pemegang saham preferen mendapatkan pembagian hasil atas penjualan asset mendapatkan prioritas utama.
2. Didalam praktek pasar modal, saham preferen dibagi menjadi beberapa jenis yaitu antara lain:
 1. Saham preferen kumulatif (*cumulative preferred stock*), saham ini memberikan hak kepada investor dalam pembagian dividen yang sifatnya kumulatif dalam suatu presentase atau jumlah tertentu.
 2. Saham preferen non kumulatif (*non cumulative preferred stock*), pemegang saham mendapatkan prioritas dalam pembagian dividen sampai pada suatu persentase atau jumlah tertentu, tetapi tidak bersifat kumulatif.
 3. Saham preferen berpartisipasi (*participating preferred stock*), mendapatkan dividen tetap yang sudah ditentukan, juga mendapatkan dividen ekstra dividen apabila perusahaan dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
3. Ditinjau dari cara peralihan:
 1. Saham atas unjuk (*Bearer Stocks*) pada saham atas unjuk tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahkan dari satu investor ke investor lainnya.
 2. Saham atas nama (*Registered Stocks*) saham ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
4. Ditinjau dari kinerja perdagangan :
 1. *Blue chip stocks* saham biasa dari perusahaan yang mempunyai reputasi tinggi, sehingga leader di industry sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen

2. *Income stock* saham dari suatu emiten yang mempunyai kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata yang dibayar pada tahun sebelumnya.
3. *Growth stocks* saham dari emiten pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industry sejenis mempunyai reputasi tinggi.

Sedangkan menurut Khadijah & Purba, (2021, hal. 74) ada dua jenis-jenis saham, yaitu:

1. Saham Biasa (*Common Stock*) adalah saham yang diklaim berdasarkan profit dan loss yang terjadi pada perusahaan.
2. Saham Perferen (*Perferred Stock*) adalah saham dimana pembagian labanya tetap, dan ketika perusahaan mengalami kerugian maka pemegang saham preferen akan diberikan prioritas utama dalam bagi hasil penjualan asset.

Berdasarkan menurut teori diatas Jenis-jenis harga saham yang terbagi menjadi beberapa jenis-jenis harga saham berdasarkan untuk mendapatkan laba dan loss kepada investor dari perusahaan.

2.1.1.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Dalam melakukan transaksi kegiatan saham, harga saham sering mengalami kenaikan atau penurunan, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu harga saham. Menurut Sutisman et al., (2022) Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan terbagi atas tiga bagian yaitu:

1. Faktor Fundamental yang terdiri dari kemampuan manajemen perusahaan, prospek pemasaran, perkembangan teknologi, kemampuan menghasilkan

laba, manfaat terhadap perekonomian nasional, kebijakan pemerintah, hak-hak investor.

2. Faktor Teknis, yang terdiri dari perkembangan kurs, keadaan pasar, volume dan frekuensi transaksi, kekuatan pasar.
3. Faktor lingkungan yang terdiri dari tingkat inflasi, kebijakan moneter, musim, neraca pembangunan dan APBN, kondisi ekonomi, serta keadaan politik.

Selanjutnya menurut Faudi, (2020, hal. 111) salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah perubahan nilai tukar rupiah dalam negeri. Perubahan nilai tukar dalam negeri yang relative tajam akan mempengaruhi kepercayaan investor untuk menanam dananya di dalam negeri dalam bentuk pembelian saham-saham di pasar modal.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah dapat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran dan serta kondisi naik turunnya harga saham di perusahaan yang akan diinvestasikan.

2.1.1.5 Setandar Pengukuran Harga Saham

Dalam melakukan pengukuran harga saham adanya upaya untuk melakukan bagaimana menghitung dan mengetahui rumus harga saham yang sebenarnya menurut Darmawan, (2021, hal. 93) pendekatan harga saham yaitu :

1. Pertumbuhan Nol yaitu pendekatan paling sederhana untuk penilaian devidem, model pertumbuhan nol, mengasumsikan aliran dividen konstan.

Jika deviden tidak bertambah, dapat menuliskan persamaan berikut:

$$D_1 = D_2 = D_3 = \dots = D$$

Dengan memasukan nilai konstan D untuk setiap pembayaran dividen kedalam persamaan, dapat dilihat bahwa rumus penilaian hanya disederhanakan menjadi persamaan untuk nilai sekarang dari suatu perpetual:

$$P_0 = \frac{D}{r}$$

Dalam kasus khusus ini, rumus untuk menilai saham biasa pada dasarnya sama dengan rumus untuk menilai saham preferen.

2. Pertumbuhan Konstan yaitu mengasumsikan bahwa dividen akan tumbuh dengan laju yang konstan, g . jika dividen tumbuh pada tingkat yang konstan selamanya, hitung nilai arus kas tersebut dengan menggunakan rumus untuk pertumbuhan terus menerus. Menandakan dividen tahun depan sebagai D_1 , tentukan nilai hari ini dari saham yang membayar dividen yang tumbuh pada tingkat yang konstan:

$$P_0 = \frac{D_1}{r - g}$$

Model pertumbuhan konstan dalam persamaan ini biasanya disebut model pertumbuhan Gordon.

Selanjutnya menurut Irfani, (2020, hal. 87) nilai sekarang atau harga pasar (P_0) dan biaya saham preferen (k_p) dapat dihitung sebagai berikut.

$$k_p = \frac{D}{P_0} \qquad P_0 = \frac{D}{k_p}$$

Keterangan: P_0 = harga pasar saham preferen

D = dividen

k_p = biaya saham preferen

Rumus tersebut didasarkan pada prinsip bahwa dividen saham preferen bersifat konstan sehingga rumus P_0 dan k_p menggunakan pendekatan *zero growth of dividend*.

Berdasarkan teori diatas maka penulis menggunakan analisis teknikal untuk melihat pergerakan harga saham yaitu dengan cara membuka Bursa Efek Indonesia (nama atau kode perusahaan) melalui google. Tak lupa juga penulis melihat ikhtisar laporan keuangan untuk memastikan harga saham pada setiap tahunnya sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.

2.1.2 Current Ratio (CR)

2.1.2.1 Pengertian *Current Ratio*

Current Ratio (CR) digunakan untuk mengukur sejauh mana asset lancar yang dimiliki digunakan untuk kemampuan melunasi hutang lancar dalam suatu perusahaan. Semakin besar aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin mudah untuk menutupi hutang lancar dan perusahaan tidak mengalami kerugian.

Menurut Setyawan & Supriyanto, (2019, hal. 347) *Current Ratio* adalah rasio harta lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). *Current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus di penuhi dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Dengan *current asset* yang tinggi maka perusahaan mampu membayar *current liabilitas* perusahaan tidak mengalami kerugian.

Menurut Jufrizen & Sari, (2019) mengukur dalam perhitungan membandingkan antara total aktiva lancar dan hutang lancar. Aktiva lancar menggambarkan alat bayar dan dapat diasumsikan semua aktiva lancar benar-

benar bisa digunakan untuk membayar hutang lancar. Sedangkan utang blancar menggambarkan yang harus dibayar dan diamsumsikan semua utang lancar benar-benar dibayar.

Menurut Sirait et al., (2021, hal. 290) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang ada dan menurut Muslih & Aziz, (2021) *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancar yang dimilikinya.

Lalu menurut Reza et al., (2023) *Current Ratio* merupakan sebuah pengukuran kemampuan perusahaan dalam melunasi atau menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan seluruh aktiva lancarnya yang dimiliki oleh perusahaan. Kemudian menurut Wahyuni & Hafiz, (2018, hal. 28) *Current Ratio (CR)* merupakan sebuah rasio likuiditas yang menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Invesor dapat menggunakan rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup hutang lancarnya dengan aset.

Berdasarkan menurut teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur efektifitas *Current Asset* dalam melunasi kewajiban lancar yang ada didalam suatu perusahaan. Dengan *Current Asset* yang tinggi dibandingkan dengan hutang lancar maka perusahaan akan dapat dinilai kinerja yang mampu menyelesaikan hutang lancar sampai masa yang akan datang atau saat jatuh tempo. Namun setiap perusahaan pasti dapat mengalami tantangan pada masalah *Current Ratio* yang terjadi, maka perusahaan dapat mengatasi masalah dengan adanya manajemen perencanaan dan

pengelolaan asset lancar dan hutang lancar dengan baik dan benar maka akan meminimalkan risiko dengan ketidak mampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Current Ratio memiliki tujuan dan manfaat dalam mengukur efektifitas pengelolaan asset lancar dalam melunasi hutang lancar yang membebankan kepada perusahaan menurut Setyawan & Supriyanto (2019, hal. 347) manfaat *Current Ratio* untuk mengetahui sejauhmana perusahaan dapat melunasi hutang lancarnya. Semakin besar asset lancar yang diperoleh, semakin besar juga untuk mampu melunasi hutang lancar.

Selanjutnya menurut Sudarno et al (2022, hal. 74) *Current Ratio* atau rasio likuiditas memberikan manfaat dan tujuan bagi pemilik, manajemen perusahaan, dan pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan seperti kreditur dan distributor atau supplier yaitu:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau hutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

Lalu menurut Hery, (2016, hal. 151) adapun tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas adalah : untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam

melakukan pembayaran kewajiban atau utang segera akan jatuh tempo, untuk mengukur sejauhmana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan *Current asset*, dapat dilakukan dengan mengukur dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset lancar tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan asset lancar lainnya, untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek, dan sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama dalam perencanaan kas dan hutang jangka pendek.

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari *Current Ratio* yaitu mengukur sejauhmana kemampuan perusahaan dapat melakukan melunasi hutang lancar perusahaan dilihat dari asset lancar perusahaan apakah mengalami penurunan atau mengalami kenaikan, apabila asset lancar mengalami kenaikan maka dapat dikatakan perusahaan mampu untuk melunasi hutang lancar pada perusahaan. Namun sebaliknya apabila aktiva lancar mengalami penurunan maka perusahaan akan mengalami kesulitan atau tidak mampu dalam melunasi hutang jangka pendek dan akan menyebabkan penurunan dividen pada perusahaan.

2.1.2.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Current Ratio* yaitu dapat dengan cara menganalisa laporan keuangan melalui analisis rasio keuangan, karena dapat mengetahui aliran perjalanan laporan keuangan yang digunakan hasilnya dapat dipergunakan untuk mengetahui faktor-faktor tersebut. Banyak para ahli menyatakan saling berbeda dengan satu dengan yang lain, adapun menurut Sudarno, Renaldo, Hutahuruk, et al., (2022, hal. 74) *Current*

Ratio merupakan indikator tunggal terbaik samapi sejauh mana klaim dari kreditor jangka pendek telah ditutup oleh aktiva yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan segera mungkim. Satu-satunya komponen dalam aktiva lancar yang dinyatakan dalam harga perolehan (*cost*) adalah persediaan. Persediaan terjual dengan harga jual (bukan harga perolehan/*cost*) yang biasanya lebih besar dibandingkan dengan angka yang dipakai untuk menghitung rasio lancar. Jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan akan membayar tagihan (hutang usaha) secara lambat, meminjam dari Bank, dan seterusnya. Yang mempengaruhi adalah :

1. Aktiva lancar meliputi:
 - a. Kas
 - b. Sekuritas
 - c. Persediaan
 - d. Piutang Usaha
2. Kewajiban lancar terdiri dari:
 - a. Hutang Usaha
 - b. Wasel tagih jangka pendek
 - c. Hutang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun
 - d. Akrua pajak

Selanjutnya menurut H. Febriana et al., (2021, hal. 68) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah :

1. *Cost of External Financing* (biaya pendanaan dari luar perusahaan).
2. *Current and future investment Opportunities* (Kesempatan berinvestasi dimasa sekarang dan masa yang akan datang).

3. *Transactions Demand for liquidity* (likuiditas untuk bertransaksi).
4. *Cash flow uncertainty* (ketidakpastian arus kas)

Berdasarkan menurut teori diatas maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* adalah arus kas, peluang investasi, data trend pada asset lancar dan hutang lancar atau dalam jangka waktu lima tahun atau lebih dari waktu yang lain, kas, Sekruritas, persediaan, Piutang usaha, dan kewajiban lancar atau utang usaha, wesel, utang jatuh tempo, yang kurang dari satu tahun, akrual pajak.

2.1.2.4 Standar Pengukuran *Current Ratio*

Current Ratio menunjukan sejauh mana mengukur untuk mengetahui mampu dalam melunasi hutang lancar dari aktiva lancar yang diharapkan akan dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu dekat. Banyak para ahli menyatakan saling berbeda satu dengan yang lain, menurut Sulindawati et al., (2017, hal. 136) *Current Ratio* sangat berguna untuk mengukur likuiditas perusahaan, akan tetapi dapat menjebak. Jika *Current Ratio* tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih yang tentu tidak dapat dipakai untuk membayar utang. Untuk menguji apakah alat bayar digunakan likuid perusahaan harus menentukan alat bayar yang mana yang kurang atau tidak sesuai harus dikeluarkan dari aktiva lancar. Alat bayar yang kurang likuid ini misalnya persediaan. Rumus *current ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut Sa'adah et al., (2020, hal. 55) rumus *Current Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Pengukuran yang ada dalam *Current Ratio* yaitu dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas ditambah asset-asset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif besarnya hutang hutang dalam waktu yang dekat atau jatuh tempo.

Menurut Purwanti et al., (2021, hal. 26) *Current Ratio* (Rasio Lancar) dapat dirumuskan dari total asset lancar dibagi dengan kewajiban jangka pendek, yang menghasilkan angka sekian kali. Rasio ini kadang disebut rasio modal kerja yang merupakan selisih antara asset lancar dengan kewajiban jangka pendek. Rumus dar *Current Ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$$

2.1.3 Total Asset Turnover

2.1.3.1 Pengertian Total Asset Turnover

Perputaran total aktiva merupakan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total assetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total asset untuk menghasilkan *revenue*.

Menurut Sufyati et al., (2021, hal. 129) menyatakan Tato dapat digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan kemudian juga mengukur berapa jumlah pendapatan yang diperoleh dari setiap perusahaan tiap aktiva biasaya rasio ini dinyatakan dengan decimal.

Selanjutnya menurut Darmawan (2020, hal. 90) Rasio perputaran total asset mengukur seberapa efisien suatu entitas menggunakan asetnya untuk

melakukan penjualan. Total penjualan dibagi dengan total asset untuk melihat kemampuan bisnis dalam perusahaan dalam menggunakan asetnya. Perputaran total asset yang rendah dapat menunjukkan bahwa dalam perusahaan memiliki tingkat persediaan lebih tinggi dari pada penjualan.

Menurut Jufrizen & Nasution, (2016) Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva yang dimiliki dalam suatu perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang didapatkan dari tiap rupiah aktiva dan menurut Batubara & Putri, (2021) *Total Assets Turnover* menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan.

Lalu menurut (Sipahutar & Sanjaya, 2019) *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, kemudian menurut (Radiman, 2018) *Total assets turnover* merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu.

Berdasarkan menurut teori diatas maka dapat disimpulkan bahawa *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang mengukur dari penjualan bersih dengan total asset. *Total Asset Turnover* yang rendah perusahaan menunjukkan bahwa jumlah persediaan yang diperoleh lebih tinggi dari pada penjualan.

2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat *Total Asset Turnover* (TATO)

Perputaran total aktiva salah satu bentuk rasio aktivitas, dimana dalam melakukan rasio aktivitas yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Rasio ini memberi banyak manfaat bagi perusahaan untuk

masa sekarang maupun masa yang akan datang. Banyak para ahli menyatakan saling berbeda satu dengan yang lain, menurut Sudarno et al (2022, hal. 86) suatu perusahaan memiliki berapa tujuan yang harus dicapai dengan menggunakan rasio aktivitas, antara lain:

1. Untuk menghitung lamanya perusahaan dalam menagih piutang ke kreditur selama satu tahun.
2. Untuk menghitung rata-rata penagihan hutang.
3. Untuk menghitung beberapa hari rata-rata persediaan barang yang tersimpan di dalam gudang.
4. Untuk mengukur berapa modal kerja yang berputar dalam satu periode.
5. Untuk mengukur perputaran aktiva tetap dalam satu periode.
6. Untuk mengukur aktiva perusahaan dalam penjualan.

Manfaat rasio aktivitas adalah rasio yang dipilih adalah untuk yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Perputaran total aktiva yang rendah maka perusahaan memiliki total aktiva yang tinggi, dimana total aktiva yang ada belum dilaksanakan dengan baik dan benar dalam penjualan.

Selanjutnya menurut Hery, (2015, hal. 547) tujuan dan manfaat rasio aktivitas secara keseluruhannya yakni:

1. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode.
2. Untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha serta sebaliknya untuk mengetahui berapa rata-rata piutang usaha yang tidak dapat ditagih.

3. Untuk menilai efektif dalam melakukan aktivitas penagihan piutang usaha yang telah dilakukan selama satu periode.
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode.
5. Untuk menghitung lamanya rata-rata persediaan tersimpan digudang hingga akhirnya terjual.

Lalu menurut R. Febriana et al., (2022, hal. 118) tujuan dan manfaat dari rasio aktivitas adalah:

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode.
2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang.
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan didalam gudang.
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
5. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Berdasarkan menurut teori diatas maka dapat disimpulkan bawhawa tujuan dan manfaat *Total Asset Turnover* yaitu untuk mengukur tingkat perputaran penjualan yang efektif dan efisien dengan perputaran aktiva yang diperoleh selama satu periode sehingga perusahaan mampu untuk mencapai yang diinginkan perusahaan.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Mempengaruhi *Total Asset Turnover* (TATO)

Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* yang biasanya digunakan untuk melakukan seberapa efektifnya dalam pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Banyak para ahli menyatakan saling berbeda dengan satu dengan yang lain, menurut Sudarno et al (2022, hal. 87) adaberapa faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* (TOTA) yaitu:

1. *Sales* (Penjualan)
2. Tatol aktiva yang terdiri dari:
 1. *Current Asset* (Hutang Lancar)
 - a. *Cash* (kas)
 - b. *Marketable securities* (surat berharga)
 - c. *Account Receivable* (piutang)
 - d. *Investories* (persediaan)
 2. *Fixed Asset* (Aset Tatap)
 - a. *Land* dan *bulding* (tanah dan bangunan)
 - b. *Machine* (mesin)

Lalu menurut Dah, (2020, hal 34) turunya penjualan akan mempengaruhi rasio *Total Asset Turnover* dimana diharapkan perputaran total asset semakin naik berarti pemakai asset lebih efiseien.

Berdasarkan menurut teori diatas dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* adalah penjualan, hutang lancar yaitu terdiri dari kas, surat berharaga, pituang, persediaan, dan asset tetap terdiri dari tanah dan bangunan, mesin.

2.1.3.4 Standar Pengukuran *Total Asset Turnover* (TATO)

Total asset turnover dapat memberikan gambaran kepada penganalisa baik dan buruknya keadaan atau posisi perputaran persediaan aktiva perusahaan. Semakin cepatnya perputaran maka semakin baik pula dalam mengelola aktiva perusahaan. Banyak para ahli menyatakan saling berbeda dengan satu dengan yang lain, menurut Suriani, (2022, hal. 21) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur perputaran aktiva dan juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus untuk mencari *Total Asset Turnover* sebagai berikut:

$$\textit{Total Asset Turnover} = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Total Aktiva}}$$

Selanjutnya menurut Hasibuan et al., (2020, hal. 105) *Total Aset Turnover* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan sejauhmana dapat menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki. Rumus untuk mencari *Total Asset Turnover* adalah dengan menggunakan rumus berikut.

$$\textit{Total Asset Turnover} = \frac{\textit{Sales}}{\textit{Total Asset}}$$

Lalu menurut Darmawan (2020, hal. 100) mengukur nilai pada penjualan atau pendapatan perusahaan terhadap nilai assetnya. Dapat digunakan sebagai indikator efisiensi yang digunakan perusahaan untuk menggunakan assetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini penting bagi manajemen perusahaan karena akan menunjukam efektif dan efisiensinya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan. Rumus *Total Asset Turnover* yaitu:

$$\textit{Asset Turnover} = \frac{\textit{Total Asset}}{\textit{Average Total Asset}}$$

2.1.4 Return On Equity

2.1.4.1 Pengertian *Return On Equity*

Profitabilitas ratio dimana mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan, seperti naktiva, modal atau penjualan pada perusahaan, maka penulis mengukur rasio *Profiotabilitas* dengan *Return on Equity*.

Return on Equity adalah salah satu untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri (*equity*). Rasio ini untuk menghasilkan laba, apabila laba tinggi maka bermanfaat bagi pemegang saham dimana hasil ROE sangat maka hasil yang yang diperoleh dari perhitungan ROE maka akan menunjukkan semakin baik kedudukan perusahaan. Banyak para ahli menyatakan saling berbeda dengan satu dengan yang lain, menurut Ompusunggu & Wage (2021, hal. 41) *Return on Equity* merupakan rasio profitabilas untuk mengukur kampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyakan dalam presentase. Selanjutnya menurut Sa'adah et al., (2020, hal. 56) *Return on Equity* adalah laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber yang dimiliki untuk mendapatkan laba atas ekuitas pada perusahaan.

Lalu menurut Jufrizen, (2015) Roe salah satu unsur penting demi mengetahui sejauhmana suatu perusahaan mampu mengasilkan laba dari jumlah investasi para pemegang saham meningkatkan mengelola permodalan dari para investornya dan menurut Jufrizen & Fatin, (2020) Return on Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Kemudian menurut Batubara & Purnama, (2018) ROE mengukur kemampuan laba atas modal sendiri yang dimiliki perusahaan dan ROE mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan pemegang saham atas setiap rupiah yang ditanamkannya, lalu menurut Gultom & Tartila, (2022) Return on equity (ROE) adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas atau kegiatan bisnisnya.

Berdasarkan menurut teori diatas disimpulkan bahwa *Return on Equity* adalah rasio mengukur laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Rasio ini mampu menunjukkan sejauhmana efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik pula suatu perusahaan.

2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat *Return on Equity*

Return on Equity merupakan rasio yang termasuk kedalam rasio profitabilitas. Dimana rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat bagi perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio dalam mencari keuntungan dan melihat kemampuan perusahaan hal ini dapat ditunjukkan oleh laba yang dapat dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, rasio ini untuk menunjukkan seberapa efisiensi perusahaan dalam mendapatkan laba. Banyak para ahli menyatakan saling berbeda dengan satu dengan yang lain, menurut Yadnya, (2022) tujuan dari profitabilitas adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu

4. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
5. Mengukur seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur dari seluruh dana perusahaan yang digunakan

Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjam maupun modal sendiri.

Selanjutnya menurut Puspitaningtyas & Alfa, (2020) tujuan dan manfaat dari rasio profitabilitas, meliputi:

1. Mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.
2. Melihat posisi laba perusahaan tahun sekarang dan tahun sebelumnya.

Berdasarkan menurut teori diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Return on Equity* adalah dimana untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return on Equity*

Profitabilitas menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini sangat penting bagi pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Banyak para ahli menyatakan saling berbeda dengan satu dengan yang lain, Menurut Toni & Silvia, (2022, hal. 22) ada dua faktor yaitu:

1. *Profit Margin*, yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan net sales.
2. *Turnover of Operating Assets* (tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu kecepatan berputarnya *operating asset* dalam suatu periode tertentu.

Selanjutnya menurut Puspitaningtyas & Alfa, (2020, hal. 57) faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* menggambarkan seberapa jumlah laba bersih yang diciptakan dari dana yang tertanam dalam total modal.

Berdasarkan menurut ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* adalah penjualan, aktiva usaha, laba bersih dan modal.

2.1.4.4 Standar Pengukuran *Return on Equity*

Return on Equity merupakan rasio yang dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak untuk pengambilan modal (equity) pemegang saham. Semakin tinggi hasil ROE maka laba perusahaan semakin baik. Banyak para ahli menyatakan saling berbeda dengan satu dengan yang lain, Menurut Hasibuan et al (2020, hal. 106) *Return on Equity* sering disebut rentabilitas modal sendiri, dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak

keuntungan yang menjadi hak modal sendiri. Roe dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on Equity (Roe)} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Stockholders' equity}}$$

Selanjutnya menurut Sa'adah et al., (2020) *Return on Equity* pengukuran berdasarkan dari penghasilan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. *Return on Equity* menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi Roe semakin baik, artinya perusahaan semakin kuat, begitu sebaliknya semakin rendah rasio ini semakin lemah penggunaan modal sendiri, dan perusahaan kurang efisien.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Stockholders Equity}}$$

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka yang dapat menghubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kerangka konseptual hendaknya jelas dalam satu penelitian dengan tujuan menimbulkan pengertian atau persepsi atau pengaruh anatara variabel dalam satu penelitian. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut.

2.2.1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return on Equity* (ROE)

Current Ratio (CR) merupakan untuk kemampuan perusahaan dalam untuk memen kewajiban lancar yang berjangka pendek dengan tepat waktu yang sudah jatuh tempu melalui aktiva lancar. Apabilah asset lancar perusahaan tinggi dan diikuti hutang lancar yang rendah maka perusahaan mampu membayar hutang sebaliknya apabila asset lancar yang rendah dan dikuti lebih besarnya hutang

lancar maka perusahaan tidak mampu membayar hutangnya dan akan mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan.

Apabila *Current Ratio* tinggi maka persediaan akan naik jika persediaan meningkat perusahaan bisa meningkatkan produksi dengan produksi yang meningkat maka bisa meningkatkan penjualan apabila penjualan meningkat maka laba perusahaan akan meningkat. Sebaliknya apabila ada penurunan *Current Ratio* maka persediaan akan menurun jika persediaan menurun akan menurunkan produksi dengan produksi menurun maka penjualan akan menurun maka laba ikut menurun.

Menurut Sa'adah et al., (2020) dari hasil pengukuran *Current Ratio* apabila rasio ini rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar hutang. Namun apabila hasil pengukuran rasio ini tinggi belum tentu juga kondisi perusahaan sedang baik, hal ini dapat terjadikarena kas tidak digunakan dengan sebaik mungkin.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Firman & Rambe, (2021, hal. 155) menyimpulkan bahwa secara persial *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) . Lalu menurut penelitian Alpi, (2018, hal. 169) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan secara persial terhadap *Return on Equity* (ROE). Namun berbeda dengan hasil penelitian Jufrizen & Sari, (2019, hal. 178) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Ratio on Equity*, karena adanya penurunan laba dan penurunan dari hutang jangka pendek.

Berdasarkan teori, pendapat ataupun penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return on*

Equity (ROE), maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

2.2.2. Pengaruh *Total Asse Turnover* (TATO) Terhadap *Return on Equity* (ROE)

Total Asset Turnover merupakan perbandingan antara penjualan dengan total asset suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan asset perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan. Apabila penjualan meningkat maka akan meningkatkan laba dan sebaliknya apabila penjualan menurun maka laba akan ikut menurun. Menurut Dah (2020, Hal. 34) Perputaran yang lambat dari aktiva menunjukkan adanya hambatan. Turunya penjualan akan mempengaruhi rasio ini, diharapkan perputaran total asset semakin naik yang berarti pemakaian lebih efisien. Rasio ini mengukur perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan asset yang dimiliki perusahaan.

Hal ini di perkuat dengan penelitian Argananta & Hidayat, (2017, hal. 17) menyimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return on Equity* dengan arah positif. Namun berbeda dengan penelitian Firman & Rambe, (2021, hal. 155) dapat disimpulkan bahwa secara persial *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity* karena tidak mampu meningkatkan *Return on Equity* total asset yang dimiliki perusahaan tidak dapat dikelola secara optimal pada setiap periode, hal ini berdampak pada total asset yang dimiliki perusahaan menumpuk yang mengakibatkan menurunnya jumlah produksi dan penjualan akan menurun serta tidak dapat meminimalisasi biaya operasional sehingga perusahaan tidak mampu meningkat laba bersihnya *Return on Equity* mengalami penurunan.

Berdasarkan teori, pendapat ataupun penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE), maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

2.2.3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham

Current Ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan kemampuan rasio ini pihak investor akan yakin terhadap perusahaan tersebut karena dianggap kinerja keuangan tersebut bagus, dengan kinerja keuangan bagus maka akan meningkatkan laba. Dengan deviden yang meningkat maka otomatis harga saham akan meningkat. Apabila *Current Ratio* tinggi maka mampu membayar hutang jangka pendeknya maka persediaan akan meningkat jika persediaan meningkat maka produksi meningkat dengan produksi meningkat maka akan meningkatkan deviden jika deviden tinggi maka harga saham akan tinggi, jika harga saham tinggi maka investor berlomba-lomba untuk membeli saham pada perusahaan dan sebaliknya apabila *Current Ratio* rendah maka tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya maka persediaan akan ikut menurun jika persediaan menurun maka produksi tidak bisa ditingkatkan maka akan menurunkan deviden jika deviden menurun maka harga saham akan ikut menurun maka investor tidak berminat untuk membeli harga saham. Menurut Sa'adah et al., (2020) mengukur yang biasa digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan pada perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hutang ketika sudah jatuh tempo.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Novalddin et al., (2020) disimpulkan bahwa *Current Ratio* (X1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap

Harga Saham (Y), lalu menurut penelitian Puspitasari & Yahya, (2020) disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Gunawan, (2020, hal. 37) di simpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan secara persial terhadap harga saham karena *current ratio* yang rendah akan berakibat pada penurunan harga pasar saham perusahaan bersangkutan, namun *Current Ratio* terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal ini menunjukkan dana perusahaan yang menganggur aktiva sedikit yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Berdasarkan menurut teori, pendapat ataupun penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham.

2.2.4 Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Harga Saham

Total Asset Turnover merupakan rasio yang mampu mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan dimana perputaran aktiva juga merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu.

Apabila *Total Asset Turnover* meningkat maka penjualan akan ikut meningkat apabila penjualan meningkat akan meningkatkan deviden perusahaan dan investor akan tertarik menanamkan saham pada perusahaan dan sebaliknya apabila *Total Asset Turnover* menurun maka penjualan akan ikut menurun maka devidenya akan ikut menurun mdan harga saham akan menurun maka investor

tidak akan tertarik dalam menanamkan saham pada perusahaan. Menurut Darmawan (2020, Hal. 100) Rasio perputaran asset mengukur nilai penjualan atau pendapatan perusahaan relative terhadap assetnya.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Rachmawati & Utiyati, (2020, hal. 14) disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan semakin besarnya perputaran aktiva, maka semakin efektif penggunaanaktiva tersebut sehingga menumbuhkan minat investor untuk menanam saham pada perusahaan tersebut, sebaliknya apabila perputaran aktiva rendah maka perusahaan akan menghasilkan laba yang rendah juga, sehingga dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan saham pada perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Sumantri & Sukartaatmadja (2022, Hal. 187) disimpulkan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap harga saham. Lalu penelitian Istiyowati & Putri, (2022, hal. 214) dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Trunover* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan menurut teori, pendapat ataupun penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset TRUNOVER* (TATO) berpengaruh terhadap Harga Saham.

2.2.5 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Return on Equity merupakan rasio yang sering digunakan oleh seorang investor, rasio ini mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan atau laba bagi para pemeagang saham (investor). Semakin besar nilai rasio ini maka akan semakin baik. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba bersih bagi para pemegang saham berdasarkan modal tertentu.

Apabila *Return on Equity* tinggi maka harga saham akan ikut meningkat apabila harga saham meningkat maka investor akan tertarik menanam saham pada perusahaan karena semakin banyak investor pada perusahaan maka akan mempunyai nilai ROE akan meningkat dan harga saham akan naik dengan seiringnya bertambahnya permintaan dan penawaran di pasar modal dan sebaliknya apabila *Return on Equity* menurun maka harga saham akan ikut menurun apabila harga saham menurun maka investor tidak tertarik menanamkan sahamnya pada perusahaan karena jika investor tidak tertarik maka harga saham akan ikut menjurun dengan seringnya waktu permintaan dan penawaran di pasar modal. Menurut Sa'adah et al., (2020) *Return on Equity* pengukurannya berdasarkan dari penghasilan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Semakin besar rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, sebaliknya semakin rendah rasio ini posisi pemilik perusahaan semakin lemah karena penggunaan modal sendiri oleh pemilik perusahaan kurang efisien.

Lalu penelitian Muslih & Bachri, (2020, hal. 42) dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan terhadap Harga saham. Kemudian menurut penelitian Hermanto & Ibrahim, (2020) disimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan menurut teori, pendapat ataupun penelitian dahulu yang telah dijelaskan diatas mengenai pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga

Saham, maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham.

2.2.6 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham dimediasi oleh *Return On Equity* (ROE)

Salah satu tujuan dari sebuah perusahaan adalah menghasilkan laba yang maksimal karena jika laba perusahaan meningkat maka akan meningkatkan harga saham sebaliknya jika suatu perusahaan menurun maka deviden perusahaan menurun harga saham akan menurun maka masyarakat atau investor tidak akan tertarik pada perusahaan.

Dengan meningkatnya *Current Ratio* maka akan meningkatkan Harga Saham. Namun apabila di mediasi dengan *Return on Equity* maka apakah peningkatan *Return On Equity* dapat meningkat lebih baik lagi, peningkat tersebut apakah akan dapat efektif secara langsung atau tidak secara lamngsung.

Salah satu item digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan adalah *Return on Equity*. *Return on Equity* perusahaan dapat menggambarkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. rasio ini mampu menunjukkan sejauhmana efisiensi penggunaan modal sendiri semakin tinggi ROE semakin baik pula perusahaan dan sebaliknya apabila semakin rendah ROE maka menunjukkan tidak efisiensi penggunaan modal.

Berdasarkan menurut Parakkasi (2021, hal. 209) *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia, semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Hal ini diperkuat dengan penelitian J. L. Pratiwi et al (2021, Hal. 276) yang disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return on Equity*. Lalu penelitian R. ayu sekar Pratiwi & Santoso (2020, Hal. 13) dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan teori diatas menurut penelitian terdahulu yang telah dijelaskan bahwa *Return on Equity* yang berkedudukan sebagai variabel intervening diduga memediasi pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham.

2.2.7 Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Harga Saham dimediasi oleh *Return on Equity* (ROE)

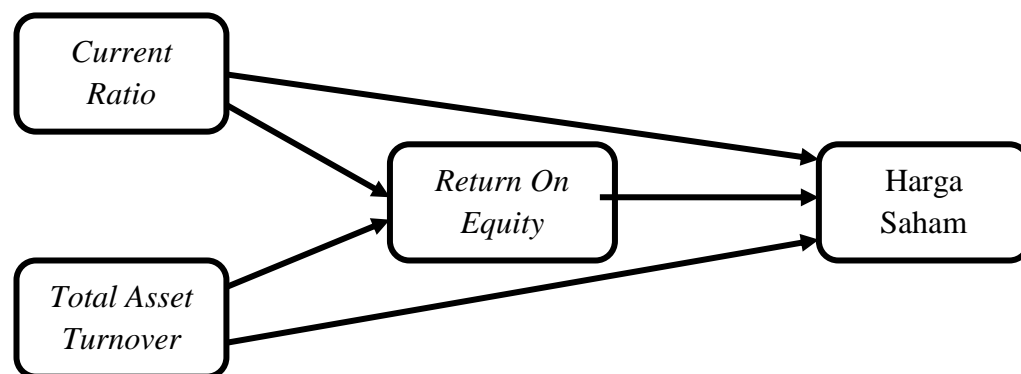
Dengan meningkatkan *Total Asset Turnover* maka akan meningkatkan Harga Saham. Namun apabila di mediasi dengan *Return on Equity* maka apakah peningkatan Harga Saham dapat meningkat lebih baik lagi, peningkatan tersebut apakah efektif secara langsung atau tidak langsung. Sehingga semakin tinggi TATO maka investor akan tertarik untuk menanamkan saham karena dinilai perusahaan tersebut mampu mengelola asset dengan maksimal dan sebaliknya apabila *Total Asset Turnover* rendah maka investor tidak akan tertarik untuk menanamkan sahamnya karena dinilai perusahaan tidak mampu dalam mengelola asset dengan maksimal.

Menurut Ulupi et al (2021) Rasio ini Mengukur Efektifitas Penggunaan dana yang tertahan pada harta dalam rangka menghasilkan penjualan atau beberapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan pada asset tetap, rasio ini berguna untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan assetnya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Ambari et al (2020, Hal 81) disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Kemudian hasil penelitian Triana (2019) dapat disimpulkan *Total asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan teori diatas menurut penelitian terdahulu yang telah dijelaskan bahwa *Return on Equity* yang berkedudukan sebai variabel intervening diduga memediasi pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Harga Saham.

Maka dalam hal ini ilustrasi yang dapat digambarkan mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Harga Saham yang dimediasi *Return on Equity* (ROE) dikemukakan pada gambar di bawah ini sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Menurut Ismail & Farahsanti (2021) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, dikatakan sementara karena jawaban baru didasari teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. *Return on Equity* dapat memediasi pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. *Return on Equity* dapat memediasi pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Menurut Suhardati (2022) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti.

Sedangkan pendekatan Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menurut Veronica et al (2022) Penelitian Kuantitatif merupakan pendekatan penelitian dalam bentuk angka-angka yang dimulai dari pengumpulan data, interpretasi data yang digunakan sampai pada tahap penyajian hasil data yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham yang dimediasi *Return on Equity* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah suatu defenisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Menurut Sudaryana & Agusiady (2022) Defenisi oprasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkap dalam defenisi tersebut konsep tersebut, secara oprasional, secara

praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang digunakan penelitian ini adalah Variabel terikat (dependen) menggunakan Harga Saham, Variabel bebas (Independen) adalah *Current Ratio* (CR) dan *Total asset Turnover* (TATO), dan Variabel Mediasi Intervening menggunakan *Return on Equity*.

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel *dependen* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Menurut Sudaryana & Agusiady (2022, hal. 263) Variabel Terikat (*Dependent Variable*) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas, variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham, definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentunya.

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam pengukuran harga saham ini yaitu penutup saham (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun.

<p>Harga Saham = <i>Close Price</i> Desember</p>
--

3.2.2 Variabel Independen (X)

Variabel *independen* (bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel *dependen* dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negative bagi variabel lainnya. Menurut Sudaryana & Agusiady (2022, hal. 263) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang

menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan menjadi variabel *independen* (bebas) antara lain:

1. *Current Ratio* (X_1)

Menurut Purwanti et al (2021) *Current Ratio* membandingkan total asset lancar dibagi dengan kewajiban jangka pendek, rasio ini kadang disebut rasio modal kerja yang merupakan selisih antara asset lancar dengan kewajiban jangka pendek. Adapun rumus dari *Current Ratio* adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$$

2. *Total Asset Turnover* (X_2)

Menurut Suriani, (2021, hal. 21) rasio ini untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus untuk mencari *Total Asset Turnover* sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.2.3 Variabel Intervening (Z)

Variabel intervening adalah variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen variabel. Variabel Intervening dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE). Menurut Hasibuan et al (2020, hal. 106) rasio yang membandingkan antara keuntungan (profit) dengan jumlah modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal

dalam menghasilkan profit. *Return on Equity* dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Equity}}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu perusahaan sub sektor farmasi tahun 2017-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) Jl. Ir. Juanda Baru No. A5-A6 Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukam dari bulan Desember 2022 Penelitian ini dilaksanakan pada perusaha sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022. Adapun jadwal bagi penulis dalam melakukan penelitian yaitu:

Tabel 3. 2 Populasi Sempel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
3	MERK	Merck Tbk.
4	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
5	PYFA	Pyridam Farma Tbk
6	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T
7	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
9	SILO	Siloam International Hospitals
10	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
12	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
13	PRIM	Royal Prima Tbk.
14	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
15	PEHA	Phapros Tbk.
16	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
17	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk
18	SOHO	Soho Global Health Tbk.
19	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk
20	BMHS	Bundamedik Tbk.
21	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.
22	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk
23	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.
24	INAF	Indofarma Tbk.
25	KAEF	Kimia Farma Tbk.
26	MTMH	Murni Sadar Tbk.
27	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk.
28	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.

Sumber. www.idx.co.id

3.4.2 Sampel

Menurut Iskandar et al (2021, hal. 56) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada dan pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan serta syarat-syarat yang ada. penelitian ini menggunakan metode penarikan sampel berdasarkan *purposive sampling*. Menurut Jaya (2020, hal. 207) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan

sampel dengan pertimbangan tertentu. Perusahaan yang terpilih berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud berturut-turut adalah rentang waktu penelitian, kelompok industri, dan kecukupan data, untuk sampel penelitian ini ditetapkan dengan kriteria :

1. Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut 2017-2022.
2. Perusahaan yang melaporkan keuangan periode tahun 2017-2022
3. Perusahaan yang mendapatkan laba secara berturut dari 2017-2022
4. Laporan keuangan perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah

Sampel yang sesuai dalam kriteria diatas berjumlah 8 dari 28 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2022 sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
3	MERK	Merck Tbk.
4	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
5	PYFA	Pyridam Farma Tbk
6	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
7	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
8	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik dokumentasi, dari berbagai dokumen berupa arsip data seperti buku dan jurnal yang dipublikasikan, Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari data laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data melalui situs web www.idx.co.id yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yaitu analisis data berupa angka-angka dapat dioperasikan yang diperoleh dengan metode pengumpulan data dokumentasi data tersebut di peroleh dari Bursa Efek Indonesia. Menggunakan regresi jalur atau analisis jalur dengan metode analisis dua jalur dikarena akan menggunakan variabel intervening sebagai penghubung antara dua variabel bebas yaitu *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap variabel terikat. Menurut Yudiaatmaja (2017) analisis jalur yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel eksogen dengan variabel endogen dimana pengertian variabel eksogen adalah variabel yang tidak ada penyebab eksplisitnya atau dalam diagram tidak ada anak panah yang menuju ke arahnya. Sedangkan variabel endogen adalah variabel yang ada penyebab eksplisitnya atau dalam diagram ada anak panah yang menuju ke arahnya. Analisis data ini berguna untuk mengetahui dan menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian melalui data-data yang diperoleh.

Berdasarkan pada gambar 2.1 diatas yang menjelaskan tentang kerangka konseptual terdapat persamaan dengan menggunakan metode dua jalur yaitu anantara lain sebagai berikut:

1. Persamaan jalur I = $X_3 = \rho_{IXI} + \rho_{2X2} + e_1$
2. Persamaan jalur II = $\rho_{3X3} + \rho_{4X2} + e_2$

Dalam penelitian ini dalam menganalisis data-data menggunakan aplikasi SEM-PLS,

1. Analisis model pengukuran

Model jalur pengukuran atau sering disebut juga *Outer Model* menggambarkan hubungan antara variabel laten/konstruk dan indikator yaitu antara lain:

1. *Construct Reliability and Validity*

Construct Reliability and Validity / validitas dan reliabilitas konstruk adalah prinsip dalam pengukur kehandalan dalam suatu konstruk. Suatu dalam kehandalan skor konstruk yang harus cukup tinggi Juliandi (2018).

Menurut (Juliandi, 2018) kriteria *Construct Reliability and Validity* yang dapat dilihat dari:

1. *Cronbach Alpha* seluruh konstruk variabel > 0,7
 2. *Rho_A* seluruh variabel > 0,7
 3. *Composite Reliability* seluruh variabel >0,6
 4. *Average variance extracted (AVE)* seluruh variabel >0,5
2. *Discriminant Validity*

Discriminant validity (validitas diskriminan) adalah dapat dilihat sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruksi lain /konstruk adalah unik (Juliandi, 2018).

Menurut (Juliandi, 2018) pengukuran yang dilakukan dengan terbaik adalah dapat dilihat nilai heretroit-monotrait ratio (HTM). Jika nilai HTMT < 0,90 maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik.

2. Analisis Pengukuran Model Struktural

Model jalur structural atau sering disebut juga *inner model*, menggambarkan hubungan antara variabel laten/konstruk. yaitu anantara lain :

1. *R-square*

R-square adalah ukuran proposi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (terikat) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (bebas). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk Juliandi (2018).

Menurut (Juliandi, 2018) Kriteria dalam penilaian *R-square* adalah:

- 1) Jika nilai *R-square* = 0,75 maka model adalah kuat
- 2) Jika nilai *R-square* = 0,50 maka model adalah sedang
- 3) Jika nilai *R-square* = 0,25 maka model adalah lemah

3. *F-square*

Pengukuran *F-square* atau *f2 effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (terikat) terhadap variabel yang mempengaruhi (bebas). Pengukuran *f2* (*f-Square*) disebut juga efek perubahan *R2* artinya, perubahan nilai *R2* saat variabel terikat tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah

variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantive pada konstruk variabel bebas Juliandi (2018).

Kriteria *F-square* menurut (Juliandi, 2018):

1. Jika nilai $F^2 = 0,02$ → efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
2. Jika nilai $F^2 = 0,15$ → efek yang sedang/berat dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
3. Jika nilai $F^2 = 0,35$ → efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
4. *Mediation effect*

a) *Direct effect* (Pengaruh Langsung)

Tujuan analisis *direct effect* (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang di pengaruhi (endogen) Juliandi (2018).

Menurut (Juliandi, 2018) kriteria dalam pengukurun *direct effect* antara lain :

1. Jika nilai P-Values $< 0,05$, maka signifikan
2. Jika nilai P-Values $> 0,05$, maka tidak signifikan.

b) *Indirect Effect* (Pengaruh Tidak Langsung)

Pengertian analisis *indirect effect* berguna untuk melakukan menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel meditor) Juliandi (2018).

Menurut Juliandi (2018) kriteria penilaian *Indirect Effect* adalah:

1. Jika nilai P-values $< 0,05$ maka signifikan yang artinya variabel meditor memediasi pengaruh suatu variabel yang di pengaruhi dengan kata lain pengaruhnya tidak langsung.
2. Jika nilai P-values $> 0,05$ maka tidak signifikan yang artinya variabel mediator tidak memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi, dengan kata lain pengaruh nya adalah langsung.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini objek yang digunakan yaitu perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2022 (6 Tahun). Penelitian ini melihat apakah *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* dengan *Return on Equity* sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan atau tidak. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan beberapa kriteria. Lalu terdapat total perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebanyak 28 perusahaan dan penulis memilih 8 perusahaan sebagai objek dalam penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Sampel Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
3	MERK	Merck Tbk.
4	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
5	PYFA	Pyridam Farma Tbk
6	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
7	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
8	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

4.1.1. Harga Saham

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Menurut Siregar et al., (2021) Harga Saham merupakan indikator nilai saham yang dapat ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu. Harga saham dapat dilakukan oleh investor dalam permintaan dan penawaran atas bukti dan hak kepemilikan pada perusahaan. Berikut ini adalah nilai harga saham close price Desember pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2017-2022.

Tabel 4. 2 Data Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	1.960	1.940	2.250	2.420	2.750	2.370	2.282
KLBF	1.690	1.520	1.620	1.480	1.615	2.090	1.669
MERK	8.500	4.300	2.850	3.280	3.690	4.750	4.562
MIKA	1.810	1.575	2.670	2.730	2.260	3.190	2.373
PYFA	183	189	198	975	1.015	865	571
SIDO	545	840	1.275	805	865	755	848
TSPC	1.800	1.390	1.395	1.400	1.500	1.410	1.483
PRDA	3.700	2.280	3.620	3.250	9.200	5.600	4.608
Jumlah	20.188	14.034	15.878	16.340	22.895	21.030	18.394
Rata-Rata	2.524	1.754	1.985	2.043	2.862	2.629	2.299

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Dari tabel 4.2 diatas data harga saham dapat dilihat pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Hal ini dapat dilihat telah terjadi penurunan Harag Saham pada lima perusahaan dengan rata-rata 2,299. Perusahaan yang mengalami penurunan terhadap harga saham yaitu pada perusahaan PT Dary-Varia Laboratoria Tbk. (DVLA) yang terjadi penurunan sebesar 2,282. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) terjadi Penurunan sebesar 1,669, PT

Pyridam Farma Tbk (PYFA) terjadi penurunan sebesar 571. PT Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) terjadi penurunan sebesar 848, dan PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC) terjadi penurunan sebesar 1,483.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat perhitungan atas Harga Saham mengalami penurunan karena kemampuan perusahaan dalam memperoleh dividen yang rendah adanya penurunan permintaan atau penjualan dan tidak dapat efisiensi terhadap biaya-biaya yang diefesiensikan sehingga menghasilkan deviden yang menurun, dengan deviden yang menurun maka harga saham ikut menurun sehingga investor tidak dapat tertarik membeli saham pada perusahaan.

4.1.2. Current Ratio

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. Menurut Jufrizen & Sari, (2021, Hal. 163) *Current Ratio* merupakan rasio dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset lancar. *Current Ratio* ini juga dapat diukur menggunakan aktiva lancar dibagi hutang lancar. Adapun yang dimaksud aktiva lancar mencakup kas, piutang, surat-surat berharga jangka pendek dan persediaan.

Berikut ini hasil dari perhitungan Asset Lancar pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022:

Tabel 4. 3 Data Asset Lancar Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	1.175.655	1.203.372	1.280.212	1.400.241	1.526.661	1.447.973	1.339.019
KLBF	10.042.738	10.648.288	11.222.490	13.075.331	15.712.209	16.710.229	12.339.815
MERK	569.889	973.309	675.010	678.404	768.122	795.587	743.387
MIKA	2.449.405	2.417.657	2.475.229	3.103.602	3.197.513	2.494.375	2.689.630
PYFA	78.364	91.387	95.946	129.342	326.430	540.992	210.410
SIDO	1.628.901	1.547.666	1.716.235	2.052.081	2.244.707	2.194.242	1.897.305
TSPC	5.049.363	5.130.662	5.432.638	5.941.096	6.238.985	7.684.414	5.912.860
PRDA	1.163.851	1.202.095	1.254.350	1.360.012	1.769.057	1.464.980	1.369.058
Rata-Rata	2.769.771	2.901.805	3.019.014	3.467.514	2.295.925	4.166.599	3.103.438

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel Asset Lancar pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat dilihat telah terjadinya penurunan pada asset lancar pada enam perusahaan dengan rata-rata 3.103.438. perusahaan yang menghasilkan asset lancar di bawah rata-rata yaitu pada perusahaan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk. (DVLA) terjadi penurunan sebesar 1.339.019, PT Merck Tbk. (MERK) terjadi penurunan sebesar 743.387, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) terjadi penurunan sebesar 2.689.630, PT Pyridam Farma Tbk. (PYFA) terjadi penurunan sebesar 210.410, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido (SIDO) terjadi penurunan sebesar 1.897.305, dan PT Prodi Widyahusada Tbk. (PRDA) terjadi penurunan sebesar 1.369.058.

Selanjutnya hasil dari perhitungan Hutang Lancar pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022:

**Tabel 4. 4 Data Hutang Lancar Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi
Periode 2017-2022**

Kode Perusahaan	Tahun						Rata- Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	441.622	416.537	439.444	555.843	595.101	482.343	488.482
KLBF	2.227.336	2.286.167	2.577.108	3.176.726	3.534.656	4.431.038	3.038.839
MERK	184.971	709.437	269.085	266.348	282.931	239.074	325.308
MIKA	311.709	311.891	430.760	568.431	762.461	652.611	506.311
PYFA	22.245	33.141	27.198	44.748	251.838	297.388	112.760
SIDO	208.507	368.380	408.870	560.043	543.370	541.048	438.370
TSPC	2.002.621	2.039.075	1.953.608	2.008.023	1.895.260	3.094.411	2.165.500
PRDA	147.117	164.283	143.554	210.155	268.910	230.224	194.041
Rata-Rata	693.266	791.114	781.203	923.790	1.016.816	1.246.017	908.701

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel Hutang Lancar pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat dilihat telah terjadinya penurunan pada hutang lancar pada enam perusahaan dengan rata-rata 908.701. perusahaan yang menghasilkan Hutang lancar di bawah rata-rata yaitu pada perusahaan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk. (DVLA) terjadi penurunan sebesar 488.482, PT Merck Tbk. (MERK) terjadi penurunan sebesar 325.308, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) terjadi penurunan sebesar 506.311, PT Pyridam Farma Tbk. (PYFA) terjadi penurunan sebesar 112.760, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido (SIDO) terjadi penurunan sebesar 438.370, dan PT Prodi Widyahusada Tbk. (PRDA) terjadi penurunan sebesar 194.041.

Berikut ini hasil perhitungan *Current Ratio* (CR) pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Data *Current Ratio* Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	2,6621	2,889	2,9133	2,5191	2,5654	3,002	2,7585
KLBF	4,5089	4,6577	4,3547	4,116	4,4452	3,7712	4,3090
MERK	3,081	1,3719	2,5085	2,5471	2,7149	3,3278	2,5919
MIKA	7,858	7,7516	5,7462	5,4599	4,1937	3,8221	5,8053
PYFA	3,5228	2,7575	3,5277	2,8905	1,2962	1,8191	2,6356
SIDO	7,8122	4,2013	4,1975	3,6641	4,1311	4,0555	4,6770
TSPC	2,5214	2,5162	2,7808	2,9587	3,2919	2,4833	2,7587
PRDA	7,9111	7,3172	8,7378	6,4715	6,5786	6,3633	7,2299
Jumlah	39,8775	33,4624	34,7665	30,6269	29,2170	28,6443	32,7658
Rata-Rata	4,9847	4,1828	4,3458	3,8284	3,6521	3,5805	4,0957

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel *Current Ratio* (CR) pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar dibursa Efek Indonesia. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan yang cukup signifikan terhadap *Current Ratio* pada empat perusahaan dengan rata-rata 4,0957 Perusahaan yang menghasilkan *Current Ratio* dibawah rata-rata yaitu pada perusahaan PT Darya-Veria Laboratoria Tbk (DVLA). Terjadi penurunan sebesar 2,7585, PT Merck Tbk (MERK) Terjadi penurunan sebesar 2,5919, PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) Terjadi penurunan sebesar 2,6356, PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) Terjadi penurunan sebesar 2,7587.

Dapat diketahui dari perhitungan di atas *Current Ratio* terjadi penurunan dikarenakan karena adanya penurunan pada rata-rata jumlah asset lancar dan diikuti dengan menurunnya terhadap hutang lancar pada perusahaan.

4.1.3. Total Asset Turnover

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover*. Menurut (Radiman, 2018) Total assets turnover merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama

periode tertentu. Rasio ini mengukur seberapa baik efisiensi seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Dengan *Total Asset Turnover* yang tinggi maka meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan sub sektor farmasi akan semakin tinggi sehingga meningkatkan harga saham dengan meningkatnya harga saham maka investor yakin untuk menanamkan sahamnya di perusahaan.

Berikut ini hasil perhitungan Penjualan Bersih pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022:

Tabel 4. 6 Data Penjualan Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	1.575.647	1.699.657	1.813.020	1.829.699	1.900.893	1.917.041	1.789.326
KLBF	20.182.120	21.074.306	22.633.476	23.112.654	26.261.194	28.933.502	23.699.542
MERK	582.002	611.958	744.634	655.847	1.064.394	1.124.599	797.239
MIKA	2.495.711	2.713.087	3.205.020	3.419.342	4.352.868	4.048.932	3.372.493
PYFA	223.002	250.445	247.114	277.398	630.530	715.425	390.652
SIDO	2.573.840	2.763.292	3.067.434	3.335.411	4.020.980	3.865.523	3.271.080
TSPC	9.565.462	10.088.118	10.993.842	10.968.402	11.234.443	12.254.369	10.850.773
PRDA	1.466.017	1.599.757	1.744.271	1.873.375	2.652.257	2.181.642	1.919.553
Rata-Rata	4.832.975	5.100.078	5.556.101	5.684.016	6.514.695	6.880.129	5.761.332

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel Penjualan Bersih pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat dilihat telah terjadinya penurunan pada Penjualan Bersih pada enam perusahaan dengan rata-rata 908.701. perusahaan yang menghasilkan penjualan Bersih di bawah rata-rata yaitu pada perusahaan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk. (DVLA) terjadi penurunan sebesar 488.482, PT Merck Tbk. (MERK) terjadi penurunan sebesar 325.308, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) terjadi penurunan sebesar 506.311, PT Pyridam Farma Tbk. (PYFA) terjadi penurunan sebesar 112.760, PT Industri

Jamu dan Farmasi Sido (SIDO) terjadi penurunan sebesar 438.370, dan PT Prodi Widyahusada Tbk. (PRDA) terjadi penurunan sebesar 194.041.

Selanjutnya hasil dari perhitungan Total Asset pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022:

Tabel 4. 7 Data Total Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	1.640.886	1.682.821	1.829.960	1.986.711	2.085.904	2.009.139	1.872.570
KLBF	16.616.239	18.146.206	20.264.726	22.564.300	25.666.635	27.241.313	21.749.903
MERK	847.006	1.263.113	901.060	929.901	1.026.266	1.037.647	1.000.832
MIKA	4.712.039	5.089.416	5.576.085	6.372.279	6.860.971	6.918.090	5.921.480
PYFA	159.563	187.057	190.786	228.575	806.221	1.520.568	515.462
SIDO	3.158.198	3.337.628	3.536.898	3.849.516	4.068.970	4.081.442	3.672.109
TSPC	7.434.900	7.869.975	8.372.769	9.104.657	9.644.326	11.328.974	8.959.267
PRDA	1.848.201	1.930.381	2.010.967	2.232.052	2.718.564	2.669.591	2.234.959
Rata-Rata	4.552.129	4.938.325	5.335.406	5.908.499	6.609.732	7.100.846	5.740.823

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel Total Asset pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat dilihat telah terjadinya penurunan pada Total Asset pada lima perusahaan dengan rata-rata 5.740.823 perusahaan yang menghasilkan Total Asset di bawah rata-rata yaitu pada perusahaan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk. (DVLA) terjadi penurunan sebesar 1.872.570, PT Merck Tbk. (MERK) terjadi penurunan sebesar 1.000.832, PT Pyridam Farma Tbk. (PYFA) terjadi penurunan sebesar 515.462, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido (SIDO) terjadi penurunan sebesar 3.672.109, dan PT Prodi Widyahusada Tbk. (PRDA) terjadi penurunan sebesar 2.234.959.

Adapun data perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Data *Total Asset Turnover* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	0,9602	1,0100	0,9907	0,9210	0,9113	0,9542	0,9579
KLBF	1,2146	1,1614	1,1169	1,0243	1,0232	1,0621	1,1004
MERK	0,6871	0,4845	0,8264	0,7053	1,0372	1,0838	0,8040
MIKA	0,5296	0,5331	0,5748	0,5366	0,6344	0,5853	0,5656
PYFA	1,3976	1,3389	1,2952	1,2136	0,7821	0,4705	1,0830
SIDO	0,8150	0,8279	0,8673	0,8664	0,9882	0,9471	0,8853
TSPC	1,2866	1,2818	1,3130	1,2047	1,1649	1,0817	1,2221
PRDA	0,7932	0,8287	0,8674	0,8393	0,9756	0,8172	0,8536
Jumlah	7,6839	7,4663	7,8517	7,3112	7,5168	7,0019	7,4720
Rata-Rata	0,9605	0,9333	0,9815	0,9139	0,9396	0,8752	0,9340

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel *Total Asset Turnover* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar dibursa efek indonesia. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan terhadap *Total Asset Turnover* di empat perusahaan dengan rata-rata 0,9340. perusahaan yang menghasilkan *Total Asset Turnover* dibawah rata-rata yaitu PT Merck Tbk (MERK) terjadi penurunan sebesar 0,8040, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) terjadi penurunan sebesar 0,5656, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk (SIDO) terjadi penurunan sebesar 0,8853, PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) terjadi penurunan sebesar 0,8536.

Dari hasil data di atas *Total Asset Turnover* terjadi penurunan dikarenakan adanya penurunan pada penjualan bersih dan diikuti penurunan total asset mengakibatkan *Total Asset Turnover* terjadinya penurunan.

4.1.4. Retrun On Equity

Variabel Intervening (Z) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* menurut Gultom & Tarlita, (2022) *Return on equity* adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dari aktivitas atau kegiatan bisnisnya. Selain itu rasio ini memberikan suatu informasi tentang ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan. Rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal (*Equity*). Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba pada perusahaan.

Berikut ini hasil dari perhitungan Laba Bersih pada perusahaan sub sektor farmasi di bursa efek indonesia periode 2017-2022.

Tabel 4. 9 Data Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Farmasi 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata- Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	162.249	200.651	221.783	162.072	146.725	149.375	173.809
KLBF	2.453.251	2.497.261	2.537.601	2.799.622	3.232.007	3.450.083	2.828.304
MERK	144.677	1.163.324	78.256	71.902	131.660	179.837	294.943
MIKA	708.761	658.737	791.419	923.472	1.361.523	1.093.963	922.979
PYFA	7.127	8.447	9.342	22.104	5.478	275.472	54.662
SIDO	533.799	663.849	807.689	934.016	1.260.898	1.104.714	884.161
TSPC	557.339	540.378	595.154	834.369	877.817	1.037.527	740.431
PRDA	150.797	175.450	210.261	268.747	621.623	371.626	299.751
Rata-Rata	589.750	738.512	656.438	752.038	954.716	957.825	774.880

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel Laba Bersih pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat dilihat penurunan pada Laba Bersih di lima perusahaan dengan rata-rata 774.880, Perusahaan yang menghasilkan Laba Bersih dibawah rata-rata yaitu PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) terjadi penurunan dibawah rata-rata sebesar 173.809, PT Merck Tbk. (MERK) terjadi penurunan dibawah rata-rata sebesar 294.943, PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) terjadi penurunan di bawah rata-rata sebesar 54.662, PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) terjadi penurunan di bawah rata-rata sebesar 740.431, PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) terjadi penurunan dibawah rata-rata sebesar 774,880.

Selanjutnya hasil dari perhitungan data Equitas pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022:

Tabel 4. 10 Data Equity Perusahaan Sub Sektor Farmasi 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	1.116.300	1.200.261	1.306.078	1.326.287	1.380.798	1.403.620	1.288.891
KLBF	13.894.031	15.294.594	16.705.582	18.276.082	21.265.877	22.097.328	17.922.249
MERK	615.437	518.280	594.011	612.683	684.043	757.241	630.283
MIKA	4.030.514	4.449.920	4.792.650	5.517.092	5.925.143	6.131.884	5.141.201
PYFA	108.856	118.927	124.725	157.631	167.100	442.357	186.599
SIDO	2.895.865	2.902.614	3.064.707	3.221.740	3.471.185	3.505.475	3.176.931
TSPC	5.082.008	5.432.848	5.791.035	6.377.235	6.875.303	7.550.757	6.184.864
PRDA	1.363.090	1.562.166	1.659.599	1.788.299	2.252.292	2.311.144	1.822.765
Rata-Rata	3.638.263	3.934.951	4.254.798	4.659.631	5.252.718	5.524.976	4.544.223

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel Equitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat dilihat penurunan pada Data Equitas di lima perusahaan dengan rata-rata 4.544.223, Perusahaan yang menghasilkan Data Equitas dibawah rata-rata yaitu PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) terjadi penurunan dibawah rata-rata sebesar 1.288.891, PT Merck Tbk. (MERK) terjadi penurunan dibawah rata-rata sebesar 630.283, PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) terjadi penurunan di bawah rata-rata sebesar 186.599, PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) terjadi penurunan dibawah rata-rata sebesar 1.822.765.

Berikut hasil perhitungan *Retrun On Equity* (ROE) mengintervening pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Data *Retrun On Equity* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	0,1453	0,1672	0,1698	0,1222	0,1063	0,1064	0,1362
KLBF	0,1766	0,1633	0,1519	0,1532	0,1520	0,1561	0,1588
MERK	0,2351	2,2446	0,1317	0,1174	0,0192	0,2375	0,4976
MIKA	0,1758	0,1480	0,1651	0,1674	0,2298	0,1784	0,1774
PYFA	0,0654	0,0710	0,0749	0,1402	0,0327	0,6227	0,1678
SIDO	0,1843	0,2287	0,2635	0,2899	0,3632	0,3151	0,2741
TSPC	0,1097	0,0995	0,1028	0,1308	0,1277	0,1374	0,1180
PRDA	0,1106	0,1123	0,1267	0,1503	0,2760	0,1608	0,1561
Rata-Rata	0,1504	0,4043	0,1483	0,1589	0,1634	0,2393	0,2108

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel *Retrun On Equity* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat dilihat penurunan pada *Retrun On Asset* di enam perusahaan dengan rata-rata 0,2108. Perusahaan yang menghasilkan *Retrun On Asset* dibawah rata-rata yaitu PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) terjadi penurunan dibawah rata-rata sebesar 0,1362. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) terjadi penurunan dibawah rata-rata sebesar 0,1588. PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) terjadi penurunan di bawah rata-rata sebesar 0,1774. PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) terjadi penurunan di bawah rata-rata sebesar 0,1678. PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) terjadi penurunan di bawah rata-rata sebesar 0,1180. PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) terjadi penurunan dibawah rata-rata sebesar 0,1561.

4.2 Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan menggunakan *Structural Equational Modeling* (SEM) dengan menggunakan Smart-PLS 3.0. Berikut ini model dan langkah-langkah menganalisis data untuk penelitian ini.

Pada analisis SEM-PLS dengan menggunakan variabel intervening. Adapun langkah-langkah analisis data untuk model jika menggunakan variabel intervening adalah sebagai berikut:

1. Analisis model pengukuran (*Outer Model*)
 - 1) *Construct Reliability and Validity*
 - 2) *Discriminant Validity*
2. Analisis Model Pengukuran structural (*inner model*)
 - 1) *R-(Square)*
 - 2) *F-(Square)*
3. Efek mediasi (*Mediation Effect*)
 - 1) Pengaruh langsung (*Direct Effect*)
 - 2) Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)
 - 3) Pengaruh Total (*Total Effect*)

4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

1) *Construct Reliability and Validity*

Validitas dan reliabilitas konstruk adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk. Kehandalan skor konstruk harus cukup tinggi.

Kriteria composite reliability adalah $> 0,6$ (Juliandi, 2018) .

Tabel 4. 12 Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
(X1)	1,000	1,000	1,000	1,000
(X2)	1,000	1,000	1,000	1,000
(Z)	1,000	1,000	1,000	1,000
(Y)	1,000	1,000	1,000	1,000

Sumber : Data SEM-PLS

Kesimpulan pengujian *composite reliability* adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* (X1) adalah reliable, karena nilai *composite reliability* kepemilikan institusional (X1) adalah 1,000 >0,6.
2. Variabel *Total Asset Turnover* (X2) adalah reliable, karena nilai *composite reliability* kepemilikan institusional (X2) adalah 1,000 >0,6.
3. Variabel *Return On Equity* (Z) adalah reliable, karena nilai *composite reliability* kepemilikan institusional (Z) adalah 1,000 >0,6.
4. Variabel Harga Saham (Y) adalah reliable, karena nilai *composite reliability* kepemilikan institusional (Y) adalah 1,000 >0,6.

2) *Discriminant validity*

Discriminant validity (validitas diskriminan) adalah dapat dilihat sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruksi lain /konstruk adalah unik pengukuran yang dilakukan dengan terbaik adalah dapat dilihat nilai heretroit-monotrait ratio (HTM). Jika nilai HTMT < 0,90 maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik (Juliandi, 2018).

Tabel 4. 13 Heretroit-Monotrait Ratio (HTMT)

	Current Ratio (X1)	Harga Saham (Y)	Return On Equity (Z)	Total Asset Turnover (X2)
(X1)				
(Y)	0,071			
(Z)	0,200	0,114		
(X2)	0,295	0,016	0,373	

Sumber : Data SEM-PLS

Kesimpulan pengujian Heretroit-Monotrait Ratio (HTMT) adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel X1 (*Current Ratio*) terhadap Y (Harga Saham) memiliki Heretroit-Monotrait Ratio $0,071 < 0,90$, artinya validitas discriminant baik atau benar-bener berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik) .
- 2) Variabel X1 (*Current Ratio*) terhadap Z (*Return On Equity*) memiliki Heretroit-Monotrait Ratio $0,200 < 0,90$, artinnnya validitas discriminant baik atau benar-bener berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik) .
- 3) Variabel Z (*Return On Equity*) Terhadap Y (Harga Saham) memiliki Heretroit-Monotrait Ratio $0,114 < 0,90$, artinnnya validitas discriminant baik atau benar-bener berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik) .
- 4) Variabel X1 (*Current Ratio*) terhadap X2 (*Total Asset Turnover*) memiliki Heretroit-Monotrait Ratio $0,295 < 0,90$, artinnnya validitas discriminant baik atau benar-bener berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik) .
- 5) Variabel X2 (*Total Asset Turnover*) terhadap Y (Harga Saham) memiliki Heretroit-Monotrait Ratio $0,016 < 0,90$, artinnnya validitas discriminant baik atau benar-bener berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik) .
- 6) Variabel X2 (*Total Asset Turnover*) terhadap Z (*Return On Equity*) memiliki Heretroit-Monotrait Ratio $0,373 < 0,90$, artinnnya validitas discriminant baik atau benar-bener berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik) .

4.2.2 Analisis Model Pengukuran Struktural (Inner Model)

1) *R-Square*

R-square adalah ukuran proposi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (terikat) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (bebas). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk Juliandi (2018).

Menurut (Juliandi, 2018) Kriteria dalam penilaian *R-square* adalah:

- 1) Jika nilai *R-square* = 0,75 maka model adalah kuat
- 2) Jika nilai *R-square* = 0,50 maka model adalah sedang
- 3) Jika nilai *R-square* = 0,25 maka model adalah lemah

Tabel 4. 14 R-Square

	R Square	R Square Adjusted
(Y)	0,015	-0,052
(Z)	0,245	0,211

Sumber : Data SEM-PLS

Kesimpulan pada pengujian *R-Square* adalah sebagai berikut :

- a. *R-Square Adjusted* model jalur 1 = -0,052 artinya kemampuan variabel X1 yaitu *Current Ratio* dan X2 yaitu *Total Asset Turnover* dalam menjelaskan Variabel Y yaitu Harga Saham adalah sebesar -52% tergolong dalam kategori sedang.
- b. *R-Square Adjusted* model jalur 2 = 0,211 artinya kemampuan variabel X1 yaitu *Current Ratio* dan X2 yaitu *Total Asset Turnover* dalam menjelaskan Variabel Y yaitu Harga Saham adalah sebesar 21,1% tergolong dalam kategori kecil.

2. *F-square*

Pengukuran *F-square* atau *f2 effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (terikat) terhadap variabel yang mempengaruhi (bebas). Pengukuran *f2* (*f-Square*) disebut juga efek perubahan *R2* artinya, perubahan nilai *R2* saat variabel terikat tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah

variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantive pada konstruk variabel bebas Juliandi (2018).

Kriteria *F-square* menurut (Juliandi, 2018):

- a. Jika nilai $F^2 = 0,02$ → efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- b. Jika nilai $F^2 = 0,15$ → efek yang sedang/berat dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- c. Jika nilai $F^2 = 0,35$ → efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Tabel 4. 15 *F-Square*

	Current Ratio (X1)	Total Asset Turnover (X2)	Return On Equity (Z)	Harga Saham (Y)
(X1)			0,139	0,002
(X2)			0,271	0,000
Z)				0,009

Sumber : Data SEM-PLS

Berdasarkan tabel *F-Square* maka berikut adalah kesimpulan dari nilai tabel *F-Square*.

- a. Variabel X1 yaitu *Current Ratio* terhadap Z yaitu *Return On Equity* memperoleh nilai *F-Square* 0,139, maka menghasilkan pengaruh yang kecil.
- b. Variabel X2 yaitu *Total Asset Turnover* terhadap Z yaitu *Return On Equity* memperoleh nilai *F-Square* 0,271, maka menghasilkan pengaruh yang sedang.
- c. Variabel X1 yaitu *Current Ratio* terhadap Y yaitu Harga Saham memperoleh nilai *F-Square* 0,002, maka menghasilkan pengaruh yang kecil.
- d. Variabel X2 yaitu *Total Asset Turnover* terhadap Y yaitu Harga Saham memperoleh nilai *F-Square* 0,000, maka menghasilkan pengaruh yang kecil.

- e. Variabel Z yaitu *Return On Equity* terhadap Y yaitu Harga Saham memperoleh nilai *F-Square* 0,009, maka menghasilkan pengaruh yang kecil.

4.2.3 Mediation Effect

1) Direct effect (Pengaruh Langsung)

Tujuan analisis *direct effect* (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang di pengaruhi (endogen) Juliandi (2018).

Menurut (Hamid & Anwar, 2019) kriteria dalam pengukuran *direct effect* adalah T-statistics > 1,96, maka Signifikan dan T-statistics < 1,96, maka tidak signifikan

Menurut (Juliandi, 2018) kriteria dalam pengukurun *direct effect* antara lain :

- a. Jika nilai P-Values < 0.05, maka signifikan
- b. Jika nilai P-Values > 0,05, maka tidak signifikan.

Tabel 4. 16 Path Coefficients

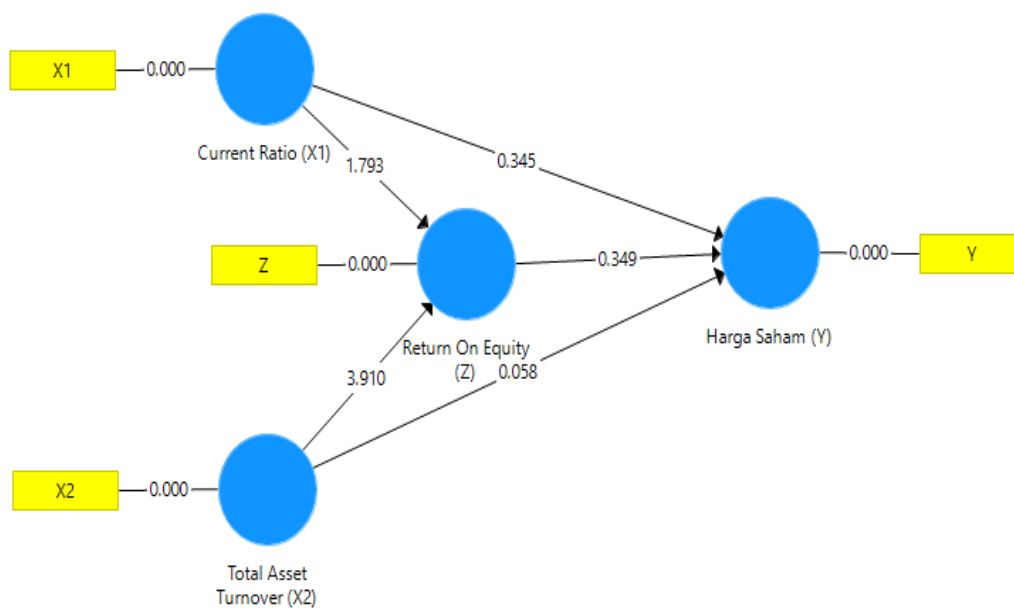
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
(X1) -> (Z)	-0,340	-0,285	0,189	1,793	0,074
(X1) -> (Y)	-0,046	-0,028	0,134	0,345	0,730
(X2) -> (Z)	-0,473	-0,483	0,121	3,910	0,000
(X2) -> (Y)	0,011	0,080	0,186	0,058	0,953
(Z) -> (Y)	0,108	0,267	0,310	0,349	0,727

Sumber: Data SEM-PLS

Berdasarkan pada tabel *path coefficients* maka di dapat kesimpulan sebagai berikut antara lain:

1. Variabel X1 yaitu *Current Ratio* terhadap Z yaitu *Return On Equity* memperoleh Koefisien jalur sebesar -0,340. Pengaruh tersebut mempunyai nilai *P-value* sebesar 0,074 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.

2. Variabel X1 yaitu *Current Ratio* terhadap Y yaitu Harga Saham memperoleh Koefisien Jalur sebesar -0,046. Pengaruh tersebut mempunyai nilai *P-value* sebesar $0,730 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel X2 yaitu *Total Asset Turnover* terhadap Z yaitu *Return On Equity* memperoleh Koefisien Jalur sebesar -0,473. Pengaruh tersebut mempunyai nilai *P-value* $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.
4. Variabel X2 yaitu *Total Asset Turnover* terhadap Y yaitu Harga Saham memperoleh Koefisien Jalur sebesar 0,011. Pengaruh tersebut mempunyai nilai *P-value* $0,953 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.
5. Variabel Z yaitu *Return On Equity* terhadap Y yaitu Harga Saham memperoleh Koefisien Jalur sebesar 0,108. Pengaruh tersebut mempunyai nilai *P-value* $0,727 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 4. 1 Hasil Model Struktural SEM-PLS
Sumber : PLS 3.00

2) *Indirect Effect* (Pengaruh Tidak Langsung)

Pengertian analisis *indirect effect* berguna untuk melakukan menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel meditor) Juliandi (2018).

Menurut Juliandi (2018) kriteria penilaian *Indirect Effect* adalah:

- Jika nilai P-values $< 0,05$ maka signifikan yang artinya variabel meditor memediasi pengaruh suatu variabel yang di pengaruh dengan kata lain pengaruhnya tidak langsung.
- Jika nilai P-values $> 0,05$ maka tidak signifikan yang artinya variabel mediator tidak memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruh, dengan kata lain pengaruh nya adalah langsung.

Tabel 4. 17 Indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
(X1) -> (Z) -> (Y)	-0,037	-0,042	0,095	0,389	0,698
(X2) -> (Z) -> (Y)	-0,051	-0,119	0,160	0,321	0,748

Sumber : Data SEM-PLS

- a. Variabel X1 yaitu *Current Ratio* terhadap variabel Y yaitu Harga Saham melalui variabel Z yaitu *Return On Equity* memperoleh koefisien jalur sebesar -0,037. Pengaruh tersebut mempunyai nilai *P-value* sebesar 0,698 > 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* melalui *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan dan tidak mampu memediasi terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.
- b. Variabel X2 yaitu *Total Asset Turnover* terhadap Y yaitu Harga Saham melalui Z yaitu *Return On Equity* memperoleh koefisien jalur sebesar -0,051. Pengaruh tersebut mempunyai nilai *P-value* sebesar 0,748 > 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* melalui *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan dan tidak mampu memediasi terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4 Pembahasan

Dalam penelitian ini akan dihasilkan dari hasil temuan penelitian berdasarkan ketetapan teori, pendapat, maupun hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan penelitian sebelumnya.

4.2.4.1 Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Equity

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* menghasilkan nilai Koefisien jalur sebesar -0,340. Pengaruh tersebut mempunyai nilai *P-value* sebesar $0,074 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi *Current Ratio*, maka *Return On Equity* akan mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia asset lancar mengalami penurunan, dan tidak mampu membayar hutang lancar dengan baik. Nilai yang tidak signifikan menyebutkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh besar terhadap *Return On Equity*.

Adapun kajian penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*. Berdasarkan penelitian Melati & Kusjono, (2021) secara persial *Current Ratio* signifikan terhadap *Return On Equity*. Lala berbeda dengan penelitian menurut Putra, (2020) menunjukkan secara persial *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

4.2.4.2 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return Ozn Equity

Pengaruh *Total Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* menghasilkan nilai Koefisien Jalur sebesar -0,473. Pengaruh tersebut mempunyai nilai *P-value* $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh

signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi *Total Asset Turnover* maka *Return On Equity* akan mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran total asset berjalan dengan baik dan optimal sehingga meningkatkan total asset dengan meningkatnya total asset maka akan meningkatkan produksi dengan produksi yang meningkat maka akan meningkatkan penjualan apabila penjualan meningkat maka perusahaan dapat meminimalisasi biaya oprasional sehingga perusahaan mampu meningkatkan laba perusahaan dengan meningkatnya laba maka akan meningkatkan *Return On Equity*. Nilai yang signifikan menyebutkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh besar terhadap *Return On Equity*

Adapun kajian penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity*. Berdasarkan penelitian Tobianto et al., (2021) *Total Asset Turnover* secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Lalu menurut penelitian Argananta & Hidayat, (2017) *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* diterima.

4.2.4.3 Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham

Perputaran *Current Ratio* terhadap Harga Saham menghasilkan Koefisien Jalur sebesar -0,046. Pengaruh tersebut mempunyai nilai *P-value* sebesar 0,730 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* maka Harga Saham akan mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya maka persediaan

akan ikut menurun, jika persediaan menurun maka produksi tidak bisa ditingkatkan maka akan menurunkan deviden jika deviden menurun maka harga saham ikut menurun. Nilai yang tidak signifikan menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak begitu berpengaruh terhadap Harga Saham.

Adapun kajian penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham Batubara & Nadia, (2018) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Lalu menurut penelitian Erna Alliffah, (2018) *Current Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham.

4.2.4.4 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham menghasilkan nilai Koefisien Jalur sebesar 0,011. Pengaruh tersebut mempunyai nilai *P-value* 0,953 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi *Total Asset Turnover* maka Harga Saham akan mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran aktiva tidak baik dan tidak optimal maka penjualan menurun dengan penjualan menurun deviden dapat menurun, harga saham juga dapat menurun. Nilai yang tidak signifikan menyebutkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak begitu berpengaruh besar terhadap Harga Saham.

Adapun kajian penelitian terdahulu yang membahas tentang *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham. Berdasarkan penelitian Rahmani, (2019) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap Harga Saham. Namun menurut penelitian Rachmawati & Utiyati, (2020) *Total Asset Turnover* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

4.2.4.5 Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham menghasilkan Koefisien Jalur sebesar 0,108. Pengaruh tersebut mempunyai nilai *P-value* 0,727 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi *Return On Equity* maka Harga Saham akan mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan yang terjadi pada laba setelah pajak dan diikuti juga penurunan total *Equity* sehingga harga saham ikut menurun. Nilai yang tidak signifikan menyebutkan bahwa *Return On Equity* tidak begitu berpengaruh besar terhadap Harga Saham.

Adapun kajian terdahulu yang membahas tentang pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham. Berdasarkan penelitian Muslih & Bachri, (2020) secara persial *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Lalu menurut penelitian Batubara & Nadia, (2018) hasil penelitian *Return On Equity* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

4.2.4.6 Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham Yang Dimediasi

Return On Equity

Pengaruh peran *Return On Equity* sebagai variabel mediasi terhadap *Current Ratio* dan Harga Saham menghasilkan nilai tidak signifikan. Hal ini

menunjukkan bahwa naik turunnya *Current Ratio* terhadap Harga Saham tidak ada pengaruhnya dengan *Return On Equity*. Temuan tersebut bermakna bahwa *Return On Equity* mampu mediasi terhadap *Current Ratio* dan Harga Saham.

Hasil penelitian Firman & Rambe, (2021) secara persial *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Kemudian menurut hasil penelitian Nur & Saragih, (2021) menyimpulkan bahwa secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

4.2.4.7 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Yang Dimediasi Return On Equity

Pengaruh peran *Return On Equity* sebagai variabel mediasi terhadap *Total Asset Turnover* dan Harga Saham menghasilkan nilai tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham tidak ada pengaruhnya dengan *Return On Equity*. Temuan tersebut bermakna bahwa *Return On Equity* mampu mediasi terhadap *Total Asset Turnover* dan Harga Saham.

Hasil penelitian Tobianto et al., (2021) menyimpulkan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*. Kemudian menurut penelitian Sumantri & Sukartaatmadja, (2022) *Total Asset Turnover* positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Sahma dengan *Return On Equity* sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara persial, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara persial, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara persial, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara persial, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Secara persial, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Secara persial, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh peran *Return On Equity* sebagai variabel mediasi dari *Current Ratio* terhadap Harga Saham memiliki pengaruh tidak signifikan pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.
7. Secara persial, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh peran *Return On Equity* sebagai variabel mediasi dari *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham memiliki pengaruh tidak signifikan pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dari data diatas dapat diketahui bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity*, maka dapat diharapkan perusahaan terus meningkatkan Asset Lancar dan mampu untuk membayar hutang lancar agar laba meningkat.
2. Dari data diatas dapat diketahui bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, maka dapat diharapkan perusahaan terus menambah jumlah penjualan, dengan menambah jumlah penjualan maka penjualan akan meningkat. Hasil penjualan yang meningkat akan berpengaruh terhadap laba pada perusahaan.

3. Dari data diatas dapat diketahui bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham, maka dapat diharapkan agar dapat diharapkan aktiva lancar dapat melunasi hutang lancar perusahaan agar dapat memaksimalkan produksi agar penjualan menjadi meningkat maka laba ikut meningkat dan meningkatkan Harga Saham.
4. Dari data diatas dapat diketahui bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham, maka dapat diharapkan agar dapat memaksimalkan produksi agar penjualan menjadi meningkat maka laba ikut meningkat dan meningkatkan Harga Saham.
5. Dari data diatas dapat diketahui bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham, maka dapat diharapkan memaksimalkan meningkatkan laba setelah pajak agar meningkatkan Harga Saham.
6. Dari data diatas dapat diketahui bahwa *Return On Equity* sebagai variabel mediasi dari *Current Ratio* terhadap Harga Saham memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan, maka *Current Ratio* tidak perlu menggunakan *Return On Equity* untuk berpengaruh terhadap Harga Saham.
7. Dari data diatas dapat diketahui bahwa *Return On Equity* sebagai variabel mediasi dari *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan, maka *Total Asset Turnover* tidak perlu menggunakan *Return On Equity* untuk berpengaruh terhadap Harga Saham.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi harga saham hanya menggunakan *current ratio*, *total Asset Turnover* dan *Return On Equity* sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Adanya keterbatasan penelitian ini dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama enam tahun berturut-turut mulai 2017 hingga 2022 sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya gunakan sebanyak delapan perusahaan, sedangkan masih banyak perusahaan bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. B., & Oetomo, H. W. (2017). Pengaruh EVA, MVA, ROE Dan TATO terhadap Harga Saham Food and Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(6), 1–22.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Dan Current Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *The National Conference on Management and Business (NCMAB)*, 158–175.
- Ambari, R., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2020). Pengaruh Total Debt Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 73–82.
- Argananta, R. J., & Hidayat, I. (2017). Analisis Pengaruh CR, DER Dan TATO Terhadap ROE Pada PT. Mustika Ratu Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(10), 1–19.
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70.
- Batubara, H. C., & Putri, A. A. (2021). Pengaruh Ratio Profitabilitas dan Ratio Aktivitas Terhadap Current Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 51–61.
- Dah, L. S. (2020). *Manajemen Keuangan* (Zulfikri (ed.)). Universitas KH. A. Wahab hasbullah.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Darmawan. (2021). *Keuangan Perusahaan*. UNY Press.
- Ermainsi, Suryani, A. I., Sari, M. I., & Hafidzi, A. H. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. penerbit Samudra biru (anggota IKAPI).
- Erna Alliffah, S. A. I. F. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 403.
- Faila, I., & Djawoto. (2017). Pengaruh ROI , ROE , TATO dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(9), 1–16.

- Faudi, F. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*. CV. Adanu Abimata.
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Pertama, S. U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., Dewi, N. S., Jamaludin, Jatmiko, N. S., Inrawan, A., Astuti, W., & Dewi, I. K. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (J. Irnawati (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Febriana, R., Firmialy, S. D., Amalo, F., Febriyani, M. D., Trisnadewi, N. K. A., Djaha, Z. A., Mahardika, B. W., Iramawati, Kartini, E., Triyonowati, Budiasni, N. W. N., & Rahman, M. (2022). *Dasar-dasar Pengelolaan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Firman, D., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 148–158.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1–14.
- Gultom, D. K., & Tartila, M. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value dengan Return On Equity sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 171–185.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 1–40.
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM)*. PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Hasibuan, S., Ikatrinasari, Z. F., & Hasbullah. (2020). *Desain Sistem Manajemen Kinerja Kasus Industri Manufaktur dan Jasa*. Ahlimedia Press.
- Hermanto, A., & Ibrahim, I. D. K. (2020). Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 179–194.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. PT Grasindo.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (ed.)). PT Grasindo.
- Irfani, A. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teoro dan aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.

- Iskandar, A., Muttaqin, Dewi, S. V., Jamaludin, HM, I., Prianto, C., Siregar, R. S., Siregar, M. N. H., Chamidah, D., Sinambela, M., Limbong, A., Fadhillah, Y., & Simarmata, J. (2021). *Statiska Bidang Teknologi Informasi*. yayan kita menulis.
- Ismail, & Farahsanti, I. (2021). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*. Penerbit Lakeisha.
- Istiyowati, D., & Putri, I. S. (2022). Pengaruh Total Aset Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS), Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada Industri Farmasi. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 210–215.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia.
- Jufrizen, J. (2015). Pengaruh Inventory Turn Over dan Fixed Asset Turn Over Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(1), 110–128.
- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return on Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, dan Inventory Turnover terhadap Debt to Assets Ratio pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity pada. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(1), 156–191.
- Juliandi, A. (2018). Structural equation model based partial least square SEM-PLS Menggunakan SmartPLS. *Jurnal Pelatihan SEM-PLS Program Pascasarjana Universitas Batam*, 16–17.
- Khadijah, & Purba, M. A. (2021). *Akuntansi Perbankan*. Batam Publisher.
- Megawati, S. B. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016. *Pendidikan Ekonomi*, 7(5), 418–429.
- Melati, P., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2010-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 259.
- Musdalifa, A. (2015). *Manajemen Investasi*. CV Budi Utama.

- Muslih, M., & Aziz, A. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 623–629.
- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 34–45.
- Novalddin, M. R., Nurrasyidin, M., & Larasati, M. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Earning Per Share dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akutansi (JENSI)*, 4(1), 54–67.
- Nugroho, A. A., Zukhri, N., & Saputra, D. (2022). *Produksi Timah di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas dan Saham* (F. A. Pratama (ed.)). Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Nur, F., & Saragih, A. (2021). *Analisis Pengaruh Return On Equity Ratio (Roe), Current Ratio, Dan Dividend Yield Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. 13–24.
- Ompusunggu, H., & Wage, M. S. (2021). *Manajemen Keuangan*. Batam Publisher.
- Parakkasi, I. (2021). *Manajemen Bisnis Syariah*. Penerbit Lindan Bestari.
- Pratiwi, J. L., Barnas, B., & Triuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 268–278.
- Pratiwi, R. ayu sekar, & Santoso, B. H. (2020). Pengaruh ROA, ROE, EPS DAN CR terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(7), 1–20. www.idx.co.id
- Purwanti, L., Pratiwi, A., & Atmini, S. (2021). *Akuntansi Keuangan*. UB Press.
- Puspitaningtyas, Z., & Alfa, M. A. R. (2020). *Kemampuan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi*. Pandiva Buku.
- Puspitasari, D., & Yahya. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(5), 1–19.
- Putra, H. S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 92–106.

- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 49–59.
- Rachmawati, J. A., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh TATO, DER, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–16.
- Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value dengan Return On Equity Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 99–110.
- Rahmani, N. A. B. (2019). Analisis Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Total Asset Turn Over (TATO), Return On Asset (ROA), terhadap Harga Saham Perusahaan Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7597(2), 136–150.
- Reza, R., Jufrizen, J., & Rambe, M. F. (2023). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap Firm Value dengan Firm Size sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 576–598.
- Sa'adah, L., Rahmawati, I., & Nur'aini, T. (2020). *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*. Universitas KH. A. Wahab hasbullah.
- Setyawan, F. E. B., & Supriyanto, S. (2019). *Manajemen Rumah Sakit*. Zifatama Jawara.
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200–211.
- Sirait, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(2), 287–299.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return on Asset, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(1), 17–31.

- Sudarno, Renaldo, N., Hutahuruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sudarno, Renaldo, N., Hutaauruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan* (Andi (ed.)). CV Literasi Nuantara Abadi.
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cv Budi Utama.
- Sufyati, Firmansyah, H., Benarili, D., Ernawati, T., Indarto, S. L., Fitriana, A. I., Wijaya, K., Ratnandari, S. D., Febrianto, H. G., Apriyanti, M. D., Rachmawati, E., Abdurohim Srikalimah, Widilestari, C., & Martaseli, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Anggota IKAPI.
- Suhardi, Yusup, A., Afrizal, Zulkarnain, I., Sutono, Suharto, T., Dapi, M. D., Sembiring, R. S. R., Kasim, H., & Andari, T. (2022). *Manajemen Investasi*. Yayasan Candika Mulia Mandiri.
- Suhardtati, T. (2022). *isu-isu Manajemen Pendidik*. PT Insan Cendekia Mandiri.
- Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *Manajemen Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sumantri, G. M., & Sukartaatmadja, I. (2022). Pengaruh ROA, CR Dan TATO Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 179–188.
- Suriani, S. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Kinerja Manajemen dan Prospek*. Yayan Kita Menulis.
- Suriani, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yayan Kita Menulis.
- Sutisman, E., Wahyuni, N., Dewi, A. R. S., Sutisna, E., Ermawati, Y., Rahayu, Y., Nainggolan, C. D. K., Auliyah, I., Nuryadin, A. adevia, Simanjuntak, A., Kartika, E., & Ameliana, Y. (2022). *Manajemen Keuangan 2*. Media Sains Indonesia.
- Tobianto, S., Hutabarat, E. U., & Sisilia, M. (2021). Pengaruh Debt To Assets Ratio , Long Term Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 5(2), 1050–1070.
- Toni, N., & Silvia. (2022). *Determinan Nilai Perusahaan*. CV. Jakad Media Publishing.

- Triana, L. H. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turn Over (TATO), dan Firm Size (SIZE) terhadap Harga Saham Syariah (Studi pada Perusahaan Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2016). *Ekonomi Dan Bisnis*, 2–12.
- Ulupi, I. G. K. A., Gurendrawati, E., & Murdayanti, Y. (2021). *Pelaporan Keuangan Dan Praktik Pengukuran*. Goresan Pena.
- Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 21–29.
- Veronica, A., Ernawati, Rsdiana, Abas, M., Yusriani, Hadawiah, Hidayah, N., Sabtohadhi, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Zulkarnaini. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42.
- Yadnya, I. D. G. S. A. (2022). *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan*. CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Yanti, E. R. (2022). *Struktur Modal dan Harga Saham* (H. F. Ningrum (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Yudiatmaja, F. (2017). *Analisis Jalur, Perhitungan manual dan aplikasi komputer statistik*. PT RajaGrafindo Persada.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- 1. Data Diri**
 - Nama : Dinda Kurnia
 - NPM : 1905160553
 - Tempat, Tanggal Lahir : Pem. Kerasaan Rejo, 01 Oktober 2000
 - Jenis Kelamin : Perempuan
 - Agama : Islam
 - Kewarganegaraan : Indonesia
 - Anak Ke- : 4 (Empat) dari 4 (Empat) Bersaudara
 - Alamat : Pem. Kerasaan Rejo, Kab. Simalungan.
 - No. Telepon : 082294031517
 - Email : dindakurnia2312@gmail.com

- 2. Data Orang Tua**
 - Nama Ayah : Supardi
 - Pekerjaan : Wiraswasta
 - Nama Ibu : Ramawati Damanik.
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat : Pem. Kerasaan Rejo, Kab. Simalungan.

- 3. Data Pendidikan Formal**
 - Sekolah Dasar : SD Negeri 095246
 - Sekolah Menengah Pertama : MTs Al-Jihad Pem, Kerasaan
 - Sekolah Menengah Atas : SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan
 - Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan Juli 2023

DINDA KURNIA
NPM. 1905160553

1. Tabulasi Perusahaan Sub Sektor Farmasi

Tabel
Data Harga Saham
Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	1.960	1.940	2.250	2.420	2.750	2.370	2.282
KLBF	1.690	1.520	1.620	1.480	1.615	2.090	1.669
MERK	8.500	4.300	2.850	3.280	3.690	4.750	4.562
MIKA	1.810	1.575	2.670	2.730	2.260	3.190	2.373
PYFA	183	189	198	975	1.015	865	571
SIDO	545	840	1.275	805	865	755	848
TSPC	1.800	1.390	1.395	1.400	1.500	1.410	1.483
PRDA	3.700	2.280	3.620	3.250	9.200	5.600	4.608
Jumlah	20.188	14.034	15.878	16.340	22.895	21.030	18.394
Rata-Rata	2.524	1.754	1.985	2.043	2.862	2.629	2.299

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Tabel
Data Asset Lancar
Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	1.175.655	1.203.372	1.280.212	1.400.241	1.526.661	1.447.973	1.339.019
KLBF	10.042.738	10.648.288	11.222.490	13.075.331	15.712.209	16.710.229	12.339.815
MERK	569.889	973.309	675.010	678.404	768.122	795.587	743.387
MIKA	2.449.405	2.417.657	2.475.229	3.103.602	3.197.513	2.494.375	2.689.630
PYFA	78.364	91.387	95.946	129.342	326.430	540.992	210.410
SIDO	1.628.901	1.547.666	1.716.235	2.052.081	2.244.707	2.194.242	1.897.305
TSPC	5.049.363	5.130.662	5.432.638	5.941.096	6.238.985	7.684.414	5.912.860
PRDA	1.163.851	1.202.095	1.254.350	1.360.012	1.769.057	1.464.980	1.369.058
Rata-Rata	2.769.771	2.901.805	3.019.014	3.467.514	2.295.925	4.166.599	3.103.438

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Tabel
Data Hutang Lancar
Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	441.622	416.537	439.444	555.843	595.101	482.343	488.482
KLBF	2.227.336	2.286.167	2.577.108	3.176.726	3.534.656	4.431.038	3.038.839
MERK	184.971	709.437	269.085	266.348	282.931	239.074	325.308
MIKA	311.709	311.891	430.760	568.431	762.461	652.611	506.311
PYFA	22.245	33.141	27.198	44.748	251.838	297.388	112.760
SIDO	208.507	368.380	408.870	560.043	543.370	541.048	438.370
TSPC	2.002.621	2.039.075	1.953.608	2.008.023	1.895.260	3.094.411	2.165.500
PRDA	147.117	164.283	143.554	210.155	268.910	230.224	194.041
Rata-Rata	693.266	791.114	781.203	923.790	1.016.816	1.246.017	908.701

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Tabel
Data Current Ratio
Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	2,6621	2,889	2,9133	2,5191	2,5654	3,002	2,7585
KLBF	4,5089	4,6577	4,3547	4,116	4,4452	3,7712	4,3090
MERK	3,081	1,3719	2,5085	2,5471	2,7149	3,3278	2,5919
MIKA	7,858	7,7516	5,7462	5,4599	4,1937	3,8221	5,8053
PYFA	3,5228	2,7575	3,5277	2,8905	1,2962	1,8191	2,6356
SIDO	7,8122	4,2013	4,1975	3,6641	4,1311	4,0555	4,6770
TSPC	2,5214	2,5162	2,7808	2,9587	3,2919	2,4833	2,7587
PRDA	7,9111	7,3172	8,7378	6,4715	6,5786	6,3633	7,2299
Jumlah	39,8775	33,4624	34,7665	30,6269	29,2170	28,6443	32,7658
Rata-Rata	4,9847	4,1828	4,3458	3,8284	3,6521	3,5805	4,0957

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Tabel
Data Penjualan Bersih
Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	1.575.647	1.699.657	1.813.020	1.829.699	1.900.893	1.917.041	1.789.326
KLBF	20.182.120	21.074.306	22.633.476	23.112.654	26.261.194	28.933.502	23.699.542
MERK	582.002	611.958	744.634	655.847	1.064.394	1.124.599	797.239
MIKA	2.495.711	2.713.087	3.205.020	3.419.342	4.352.868	4.048.932	3.372.493
PYFA	223.002	250.445	247.114	277.398	630.530	715.425	390.652
SIDO	2.573.840	2.763.292	3.067.434	3.335.411	4.020.980	3.865.523	3.271.080
TSPC	9.565.462	10.088.118	10.993.842	10.968.402	11.234.443	12.254.369	10.850.773
PRDA	1.466.017	1.599.757	1.744.271	1.873.375	2.652.257	2.181.642	1.919.553
Rata-Rata	4.832.975	5.100.078	5.556.101	5.684.016	6.514.695	6.880.129	5.761.332

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Tabel
Data Total Asset
Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	1.640.886	1.682.821	1.829.960	1.986.711	2.085.904	2.009.139	1.872.570
KLBF	16.616.239	18.146.206	20.264.726	22.564.300	25.666.635	27.241.313	21.749.903
MERK	847.006	1.263.113	901.060	929.901	1.026.266	1.037.647	1.000.832
MIKA	4.712.039	5.089.416	5.576.085	6.372.279	6.860.971	6.918.090	5.921.480
PYFA	159.563	187.057	190.786	228.575	806.221	1.520.568	515.462
SIDO	3.158.198	3.337.628	3.536.898	3.849.516	4.068.970	4.081.442	3.672.109
TSPC	7.434.900	7.869.975	8.372.769	9.104.657	9.644.326	11.328.974	8.959.267
PRDA	1.848.201	1.930.381	2.010.967	2.232.052	2.718.564	2.669.591	2.234.959
Rata-Rata	4.552.129	4.938.325	5.335.406	5.908.499	6.609.732	7.100.846	5.740.823

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Tabel
Data Total Asset Turnover
Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
Dvla	0,9602	1,0100	0,9907	0,9210	0,9113	0,9542	0,9579
Klbf	1,2146	1,1614	1,1169	1,0243	1,0232	1,0621	1,1004
Merk	0,6871	0,4845	0,8264	0,7053	1,0372	1,0838	0,8040
Mika	0,5296	0,5331	0,5748	0,5366	0,6344	0,5853	0,5656
Pyfa	1,3976	1,3389	1,2952	1,2136	0,7821	0,4705	1,0830
Sido	0,8150	0,8279	0,8673	0,8664	0,9882	0,9471	0,8853
Tspc	1,2866	1,2818	1,3130	1,2047	1,1649	1,0817	1,2221
Prda	0,7932	0,8287	0,8674	0,8393	0,9756	0,8172	0,8536
Jumlah	7,6839	7,4663	7,8517	7,3112	7,5168	7,0019	7,4720
Rata-Rata	0,9605	0,9333	0,9815	0,9139	0,9396	0,8752	0,9340

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Tabel
Data Laba Bersih
Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	162.249	200.651	221.783	162.072	146.725	149.375	173.809
KLBF	2.453.251	2.497.261	2.537.601	2.799.622	3.232.007	3.450.083	2.828.304
MERK	144.677	1.163.324	78.256	71.902	131.660	179.837	294.943
MIKA	708.761	658.737	791.419	923.472	1.361.523	1.093.963	922.979
PYFA	7.127	8.447	9.342	22.104	5.478	275.472	54.662
SIDO	533.799	663.849	807.689	934.016	1.260.898	1.104.714	884.161
TSPC	557.339	540.378	595.154	834.369	877.817	1.037.527	740.431
PRDA	150.797	175.450	210.261	268.747	621.623	371.626	299.751
Rata-Rata	589.750	738.512	656.438	752.038	954.716	957.825	774.880

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Tabel
Data Equity
Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	1.116.300	1.200.261	1.306.078	1.326.287	1.380.798	1.403.620	1.288.891
KLBF	13.894.031	15.294.594	16.705.582	18.276.082	21.265.877	22.097.328	17.922.249
MERK	615.437	518.280	594.011	612.683	684.043	757.241	630.283
MIKA	4.030.514	4.449.920	4.792.650	5.517.092	5.925.143	6.131.884	5.141.201
PYFA	108.856	118.927	124.725	157.631	167.100	442.357	186.599
SIDO	2.895.865	2.902.614	3.064.707	3.221.740	3.471.185	3.505.475	3.176.931
TSPC	5.082.008	5.432.848	5.791.035	6.377.235	6.875.303	7.550.757	6.184.864
PRDA	1.363.090	1.562.166	1.659.599	1.788.299	2.252.292	2.311.144	1.822.765
Rata-Rata	3.638.263	3.934.951	4.254.798	4.659.631	5.252.718	5.524.976	4.544.223

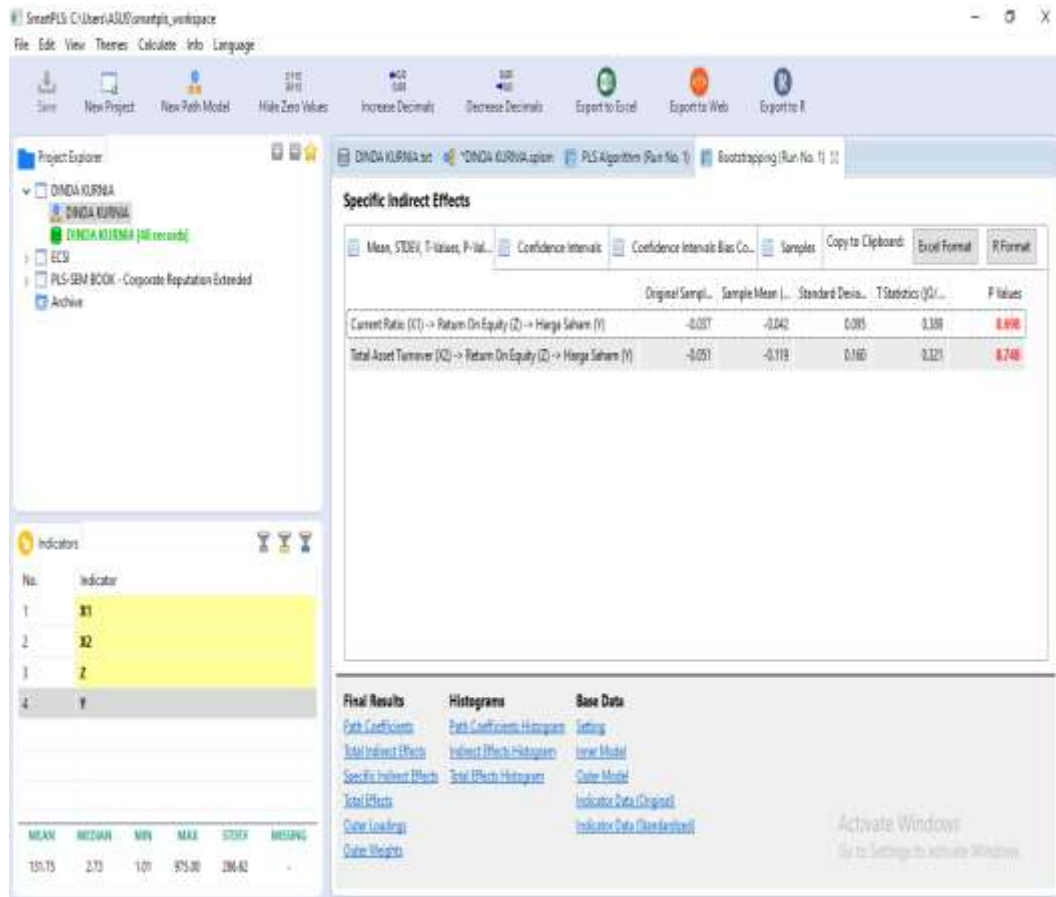
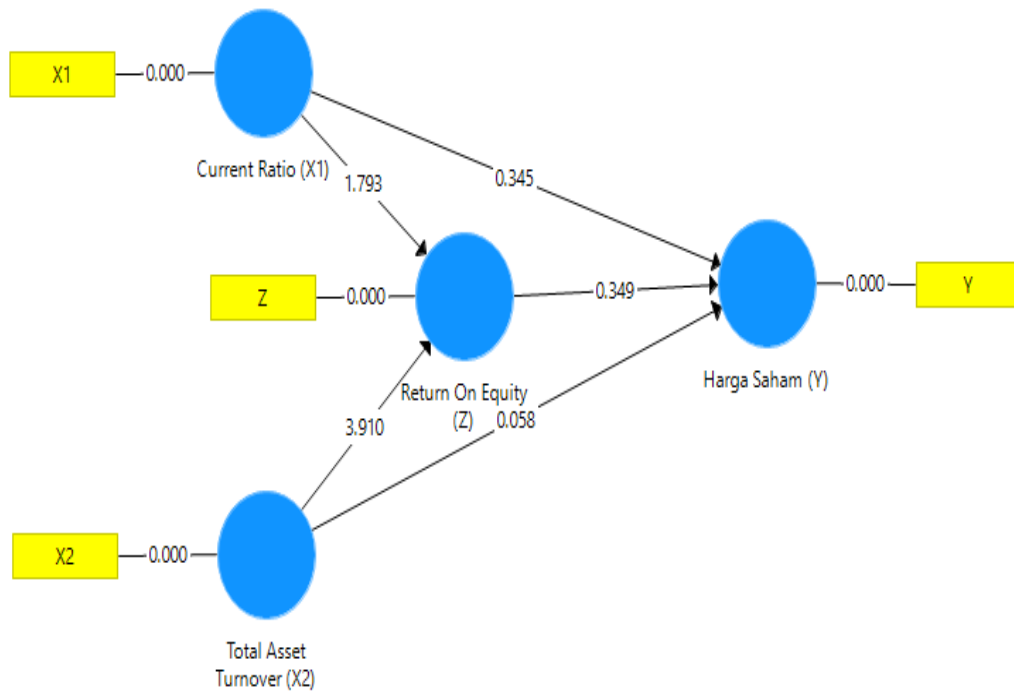
Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Tabel
Data Retrun On Equity
Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DVLA	0,1453	0,1672	0,1698	0,1222	0,1063	0,1064	0,1362
KLBF	0,1766	0,1633	0,1519	0,1532	0,1520	0,1561	0,1588
MERK	0,2351	2,2446	0,1317	0,1174	0,0192	0,2375	0,4976
MIKA	0,1758	0,1480	0,1651	0,1674	0,2298	0,1784	0,1774
PYFA	0,0654	0,0710	0,0749	0,1402	0,0327	0,6227	0,1678
SIDO	0,1843	0,2287	0,2635	0,2899	0,3632	0,3151	0,2741
TSPC	0,1097	0,0995	0,1028	0,1308	0,1277	0,1374	0,1180
PRDA	0,1106	0,1123	0,1267	0,1503	0,2760	0,1608	0,1561
Rata-Rata	0,1504	0,4043	0,1483	0,1589	0,1634	0,2393	0,2108

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

2. Lampiran Data SEM-PLS



SmartPLS C:\Users\ASUS\workspace

File Edit View Themes Calculate Info Language

Save New Project New Path Model Hide Zero Values Increase Decimals Decrease Decimals Export to Excel Export to Web Export to R

Project Explorer

- DINDA KURNIA
 - DINDA KURNIA
 - DINDA KURNIA (All records)
 - ECR
 - PLS-SEM BOOK - Corporate Reputation Extended
 - Archive

Indicators

No	Indicator
1	X1
2	X2
3	Z
4	Y

MEAN MEDIAN MIN MAX STDEV MISSING

131.75 2.73 1.01 975.00 286.42 -

DINDA KURNIA.kiv DINDA KURNIA.splm PLS Algorithm (Run No. 1) Bootstrapping (Run No. 1)

Path Coefficients

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T-Statistics (O)	P-Value
Current Ratio (X1) → Harga Saham (Y)	-0.046	-0.028	0.134	0.341	0.739
Current Ratio (X1) → Return On Equity (Z)	-0.340	-0.295	0.189	1.781	0.074
Return On Equity (Z) → Harga Saham (Y)	0.108	0.257	0.310	0.348	0.727
Total Asset Turnover (X2) → Harga Saham (Y)	0.011	0.088	0.188	0.058	0.953
Total Asset Turnover (X2) → Return On Equity (Z)	-0.473	-0.483	0.121	1.910	0.059

Final Results Histograms Base Data

Path Coefficients Path Coefficients Histograms Settings
 Total Indirect Effects Indirect Effects Histograms Inner Model
 Specific Indirect Effects Total Effects Histograms Outer Model
 Total Effects Indicators Data (Original)
 Outer Loadings Indicators Data (Standardized)
 Outer Weights Indicators Data (Unstandardized)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

SmartPLS C:\Users\ASUS\workspace

File Edit View Themes Calculate Info Language

Save New Project New Path Model Hide Zero Values Increase Decimals Decrease Decimals Export to Excel Export to Web Export to R

Project Explorer

- DINDA KURNIA
 - DINDA KURNIA
 - DINDA KURNIA (All records)
 - ECR
 - PLS-SEM BOOK - Corporate Reputation Extended
 - Archive

Indicators

No	Indicator
1	X1
2	X2
3	Z
4	Y

MEAN MEDIAN MIN MAX STDEV MISSING

131.75 2.73 1.01 975.00 286.42 -

DINDA KURNIA.kiv DINDA KURNIA.splm PLS Algorithm (Run No. 1) Bootstrapping (Run No. 1)

f-Square

	Current Ratio (X1)	Harga Saham (Y)	Return On Equity (Z)	Total Asset Turnover (X2)
Current Ratio (X1)	0.002	0.139		
Harga Saham (Y)				
Return On Equity (Z)		0.009		
Total Asset Turnover (X2)		0.009	0.271	

Final Results Quality Criteria Interim Results Base Data

Path Coefficients f-Square Step-Change Settings
 Indirect Effects f-Square Common R-Square and Variance
 Total Effects Dimensional Stability
 Outer Loadings Collinearity Statistics (VIF)
 Outer Weights Model Fit
 Latent Variable Model Selection Criteria
 Residuals

Indicators Data (Original)
 Indicators Data (Standardized)
 Indicators Data (Unstandardized)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

File Edit View Tables Calculate Info Language

Save New Project New Path Model Hide Zero Values Increase Decimals Decrease Decimals Export to Excel Export to Web Export to R

Project Explorer

- DINDA KURMA
 - DINDA KURMA
 - DINDA KURMA (All models)
 - ECN
 - PLS-SEM BOOK - Corporate Reputation Extended
 - Archive

Indicators

No.	Indicator
1	X1
2	X2
3	Z
4	Y

MEAN RMSMR MIN MAX STDY RMSWG

105.76 2.79 1.01 971.80 286.42 -

DINDA KURMA.vst DINDA KURMA.apprn PLS Algorithm (Run No. 1) Backmapping (Run No. 1)

R Square

Matrix R Square R Square Adjusted Copy to Clipboard Excel Format R Format

R Square R Square Adjusted

Harga Saham (Y)	0.09	-0.02
Return On Equity (Z)	0.20	0.21

Final Results Quality Criteria Interim Results Base Data

Path Coefficients R Squares Size Coefficients Changes Settings

Indicator Effects Classes Indicator Data Clipboard

Total Effects Correlation Pathways and Paths Indicator Data Clipboard

Outer Loadings Environment Statistics Indicator Data Clipboard

Outer Weights Collinearity Statistics (VIF) Indicator Data Clipboard

Latent Variables Model Fit Indicator Data Clipboard

Residuals Model Selection Criteria Indicator Data Clipboard

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapitan Muliarta Barli No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2566/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/29/11/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 29/11/2022

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dinda Kurnia
NPM : 1905160553
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah** : 1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Apakah Current Ratio Berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Apakah Return on Equity berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. Apakah Return on Asset berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
7. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
8. Apakah Aktivitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
9. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Rencana Judul** : 1. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Be)
2. Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Be)
3. Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Be)

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (Be)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Dinda Kurnia)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mubtahir Bauri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2566/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/29/11/2022

Nama Mahasiswa : Dinda Kurnia
NPM : 1905160553
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 29/11/2022
Nama Dosen Pembimbing* : Muis Fauzi Rambe, SE, MM *26/12/2022*

Judul Disetujui** : *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Yang dimediasi Return on Equity pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si)

Medan, *26 Januari 2023*

Dosen Pembimbing

Muis Fauzi Rambe, SE, MM

Keterangan:

* (Disetujui) Pengajuan Program Studi

** (Disetujui) Dosen Pembimbing

Sebaiknya disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, sesuai file dan spreadsheet kemudian ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



UMSU

Legal | Cerdas | Terpercaya

Diri menjadikannya sebagai identitas
konsep dan tanggungjawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 83/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 436 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 2/16/2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dinda Kurnia
N P M : 1905160553
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Total Asset Trunover Terhadap Harga Saham yang Dimediasi Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Dosen Pembimbing : Assoc.Prof.H.Muis Fauzi Rambe,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Dahuaarsa tanggal : 16 Februari 2024**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 25 Rajab 1444 H
16 Februari 2023 M



Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertiinggal





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jumat, 10 Maret 2023 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :



Nama : Dinda Kurnia
N.P.M. : 1905160553
Tempat / Tgl.Lahir : Pem. Kerasaan, 01 Oktober 2000
Alamat Rumah : Pem. Kerasaan Rejo, Kec. Bandar, Kab. Simalungun
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham yang Dimediasi Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Fenomena masalah harus jelas dan sesuai dengan kupipan variabel</i>
Bab II	<i>berikan kupipan teori/gambar sesuai dengan variabel yang dijudu Usahakan 5 tahun atau lebih</i>
Bab III	<i>Daftar pustaka Mendelay</i>
Lainnya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jumat, 10 Maret 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.
Penjimbing

Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE.,MM

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.
Penbanding

Assoc. Prof. Julita, SE., M.Si.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jumat, 10 Maret 2023** menerangkan bahwa:

Nama : Dinda Kurnia
N.P.M. : 1905160553
Tempat / Tgl.Lahir : Pem. Kerasaan, 01 Oktober 2000
Alamat Rumah : Pem. Kerasaan Rejo, Kec. Bandar, Kab. Simalungun
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Total Asset Trunover Terhadap Harga Saham yang Dimediasi Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Assoc. Prof. H Muis Fauzi Rambe, SE.,MM*

Medan, Jumat, 10 Maret 2023

TIM SEMINAR

Ketia

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing

Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE., MM

Pembanding

Assoc. Prof. Julita, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN: 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa membuat kami tetap diutamakan
antara dan yang lainnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 99/SK/BAN-PT/Akred/PT/18U/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 822400 - 8224507 Fax. (061) 6625474 - 8631063

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](http://feb.umsu.ac.id)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Nomor : 436 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2023

Medan, 25 Rajab 1444 H

Lampiran :

16 Februari 2023 M

Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Pimpinan

Bursa Efek Indonesia

Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6

Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dinda Kurnia

Npm : 1905160553

Jurusan : Manajemen

Semester : VIII (Delapan)

Judul : Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham yang Dimediasi Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Email : dindakurnia1490@gmail.com

Hp/ Wa : 0822 9403 1517

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dr. H. JANURI, SE, MM, M.Si
NIDN: 0109086502

Tembusan :

1. Peringgal





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00119/BEI.PSR/02-2023

Tanggal : 21 Februari 2023

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dinda Kurnia

NIM : 1905160553

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Yang Dimediasi Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Priode 2017-2021** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor